

SKRIPSI

**PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
ANAK PADA MASA PANDEMI COVID-19 di SDN 1 RAMAN ENDRA**

Oleh:

**BERTA ROMANTINI
NPM 1701050004**



**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

**PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
ANAK PADA MASA PANDEMI COVID-19 di SDN 1 RAMAN ENDRA**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

BERTA ROMANTINI
NPM 1701050004

Pembimbing : Sudirin, M.Pd

JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :


Nama : Berta Romantini
NPM : 1701050004
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR ANAK PADA MASA PANDEMI
COVID-19 di SD N 1 RAMAN ENDRA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, 16 Maret 2022
Dosen Pembimbing


Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

PERSETUJUAN

Judul : PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR ANAK PADA MASA PANDEMI
COVID-19 di SD N 1 RAMAN ENDRA

Nama : Berta Romantini

NPM : 1701050004

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 6 Maret 2022
Dosen Pembimbing



Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

No: B-3247/1728-1/D/PP-00-9/06/2022

Skripsi dengan judul PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK PADA MASA PANDEMI COVID-19 di SD N 1 RAMAN ENDRA , yang disusun Oleh: Berta Romantini, NPM : 1701050004, Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa /14 Juni 2022

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Sudirin, M.Pd

Penguji I : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Penguji II : Yunita Wildaniati, M.Pd

Sekretaris : Firma Andrian , M.Pd



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK PADA MASA PANDEMI COVID-19 di SD N 1 RAMAN ENDRA

Oleh
Berta Romantini

Orang tua disebut sebagai pendidik utama, sebab orang tua yang pertama kali mendidik anaknya sejak anak mulai dilahirkan. Orang tua merupakan orang dianggap dewasa yang lebih dituakan. Pengertian orang tua yang terdapat dalam lingkungan masyarakat secara universal dapat dikatakan orang tua merupakan orang yang telah membesarkan, mengasuh, mendidik, merawat kita yaitu ibu dan bapak. Pada akhir-akhir ini terjadi wabah covid-19 yang telah menyebar. Sebab penyebarannya yang sangat cepat. Sehingga pemerintah menerapkan lockdown dan sosial distancing. Dampak tersebut dapat menyebabkan seluruh masyarakat untuk dianjurkan melakukan aktivitas bekerja dan beribadah. Seluruh sekolah diwajibkan untuk belajar dirumah pada masa pandemic covid-19. Dengan cara menggunakan sistem pembelajaran online. Dapat juga dilakukan menggunakan aplikasi whatsapp grup, zoom meeting, gogle clas room, dan lain sebagainya. Pada masa pandemi covid-19, pembelajaran tetap dituntut aktif. Maka, orang tua mempunyai peranan penting untuk meningkatkan minat belajar anak agar dapat kegiatan belajar dengan aktif. orang juga sebaiknya membimbing anak sepenuhnya saat belajar dirumah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak pada masa pandemi Covid-19.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sumber datanya yaitu Orangtua dan Siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket dan wawancara..Analisis data dimulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.Sedangkan untuk mengecek keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini. *Pertama*,peran sebagai pembimbing dalam pembelajaran daring meliputi: Orangtua memberikan arahan dalam bimbingan belajar. Kedua, peran orangtua sebagai motivator dalam pembelajaran daring yaitu orangtua memberikan semangat kepada siswa dalam belajar. Peran orang tua sebagai fasilitator dalam pembelajaran daring yaitu orangtua memberikan kouta internet, memberikan kebutuhan siswa seperti alat tulis siswa.

Berdasarkan Penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sudah menerapkannya. namun peran orang tuas sebagai pembimbing kurang maksimal sehingga siswa kurang semangat dan juga banyak siswa yang kurang paham terhadap materi yang disampaikan.

Kata Kunci: *Meningkatkan Minat Belajar Anak, Masa Pandemi Covid-19,Peran Orang Tua*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Berta Romantini
NPM : 1701050004
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian peneliti kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumber dan disebutkan di dalam daftar pustaka.

Metro, Maret 2022
Yang menyatakan



BERTA ROMANTINI
NPM. 1701050004

MOTTO

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ ۖ وَيُزَكِّيهِمْ
وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٢﴾

“Dia-lah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka kitab dan Hikmah (As Sunnah).dan Sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata.”
(Q.S. Al-Jumu’ah: 2)¹

¹Q.S. Al-Jumu’ah (62):2 Departemen Agama dan Terjemah.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan bahagia, keberhasilan ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orangtua yang penulis sayangi, cintai dan banggakan karena Allah, bapak Suwardi dan ibu Sarmi, yang senantiasa membesarkan mendidik, membimbing dengan penuh kasih sayang serta tak hentinya selalu mendoakan dalam keberhasilan anak-anaknya.
2. Kakakku tercinta Virda Lusiani yang selalu memberikan semangat dan motivasi demi keberhasilanku.
3. Almamater IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya *sehingga* penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK PADA MASA PANDEMI COVID 19 di SDN 1 RAMAN ENDRA.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
3. Bapak H. Nindia Yuliwulanda, M.Pd Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Bapak Sudirin, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan danpengarahan dalam penyusunan skripsi.
5. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dalam perkuliahan maupun diluar perkuliahan.

Namun penulis menyadari, bahwa dalam penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan.Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya.Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Metro,Maret 2022

Penulis



BERTA ROMANTINI
NPM. 1701050004

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan penelitian	7
C. Tujuan dan manfaat penelitian	8
D. Penelitian Relevan.....	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Minat Belajar	11
1. Pengertian minat Belajar	11
2. Indikator Minat Belajar	15
3. Metode Pengukuran Minat Belajar	16
4. Jenis Minat Belajar	18
5. Fungsi Minat Belajar	19
6. Pembentukan dan Pengaruh Minat Belajar	20
B. Peran Orang Tua	21
1. Pengertian Peran Orang Tua	21
2. Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak	25
3. Indikator Peran Orang Tua	28
4. Fungsi Dan Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anaknya ...	30
5. Pengaruh Keluarga Terhadap Pendidikan Anak	34
C. Pembelajaran Tematik Dimasa Pandemi Covid 19	35
1. Hakikat Pembelajaran di SD	36
2. Pembelajaran Tematik	37
3. Pembelajaran Tematik Dimasa Pandemi Covid-19	40

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	42
1. Jenis penelitian	42
2. Sifat penelitian	43
B. Sumber Data	43

1. Sumber Data Primer.....	43
2. Sumber Data Sekunder.....	43
C. Teknik Pengumpulan Data	45
1. Teknik angket.....	45
2. Teknik Wawancara	46
3. Observasi.....	48
4. Teknik Dokumentasi	48
D. Teknik Keabsahan Data.....	49
E. Teknik Analisa Data	50
1. Reduksi Data	51
2. Penyajian Data	51
3. Penarikan Kesimpulan	52

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	53
1. Sejarah Singkat SD Negeri 1 Raman Endra	53
2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	53
a. Data Siswa dan Data Guru	53
b. Data Siswa.....	54
3. Struktur Organisasi SD N 1 Raman Endra	57
4. Denah Lokasi.....	57
B. Data Hasil	58
1. Angket.....	58
2. Wawancara	60

C. Pembahasan	69
---------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
---------------------	----

B. Saran.....	77
---------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	54
Tabel 4.2 Berdasarkan Jumlah Usia Peserta Didik	54
Tabel 4.3 Berdasarkan Jumlah Agama Peserta Didik.....	55
Tabel 4.4 Jumlah Tingkat Peserta Didik	55
Tabel 4.5 Data Guru SD N 1 Raman Endra	55
Tabel 4.6 Data Guru SD N 1 Raman Endra	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SD N 1 Raman Endra	53
Gambar. 4.2 Denah Lokasi.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

1. Outline
2. Alat Pengumpul Data (APD)
3. Surat Izin Research
4. Surat Tugas Research
5. Surat Keterangan Research
6. Surat Izin Pra-Survey
7. Surat Balasan Pra-Survey
8. Surat Bimbingan Skripsi
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka
10. Surat Keterangan Bebas Jurusan PGMI
11. Pedoman Hasil Interview, Observasi, dan Dokumentasi
12. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
13. Surat Keterangan Lulus Uji Turnitin
14. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang tua terdiri dari ayah, ibu serta saudara adik dan kakak. Orang tua atau biasa disebut dengan keluarga, atau yang identik dengan orang yang membimbing anak dalam lingkungan keluarga. Tugas dan peran orang tua adalah unit pertama dan institusi pertama di dalam masyarakat dimana hubungan-hubungan yang terdapat didalamnya sebagian besar sifatnya hubungan langsung. Disitulah terbentuknya interaksi orangtua dengan anak, ia memperoleh pengetahuan, ketrampilan, minat dan sikap dalam hidup.²

Minat merupakan dorongan setiap individu tanpa adanya tekanan dari orang lain, menunjukkan fokus akan kecenderungan terhadap sesuatu hal, yang dapat menimbulkan rasa senang, keinginan, ketertarikan, keikutsertaan, dan suka. Minat itu, akan tumbuh dari dorongan yang akan menimbulkan keinginan agar dapat memperoleh kepuasan terhadap suatu ketertarikan. Adanya minat yang timbul dari seseorang untuk melakukan aktivitas yang akan dilakukan seperti seorang siswa mempunyai minat belajar pada mata pelajaran matematika ia, akan merasakan pentingnya dalam diri siswa³

Minat belajar merupakan dorongan keinginan setiap individu untuk melakukan proses perubahan tingkah laku, dimana perubahan tersebut

²Agustien Lilawati, 'Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Dirumah Pada Masa Pandemi', *Universitas Muhammadiyah Gresik*, Volume 5.1 (2021), 144 (p. 144).

³Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Bandung: Rineka Cipta, 2009), p. 180.

mengarah kepada tingkah laku lebih baik. Minat belajar dapat dikatakan dorongan individu melakukan proses perubahan tingkah laku yang dialami oleh setiap individu dari hal yang belum diketahui dan kemungkinan individu untuk memperoleh kompetensi, membentuk keterampilan, dimana tingkah laku dapat merubah pengalaman setelah belajar secara terus-menerus.⁴

Menurut pendapat Slameto minat merupakan minat kecenderungan yang memperhatikan aktivitas individu yang sangat diperhatikan dan dilakukan terus-menerus dengan perasaan senang. Minat akan selalu diikuti kecenderungan yang konsisten untuk memperhatikan serta mengenang aktivitas, dengan rasa senang dan memperoleh rasa senang atau kepuasan. Sedangkan menurut H. Djaali minat merupakan suatu hal dari diri individu yang berhubungan ketertarikan terhadap aktivitas, yang menimbulkan rasa suka diluar diri setiap individu.⁵

Pada dasarnya minat itu, adanya rasa suka tanpa ada tekanan dari orang lain maupun berasal dilingkungan sekitar. Senada dengan pendapat Muhibin syah bahwa minat disebut sebagai sebuah kegairahan terhadap kecenderungan, yang menimbulkan keinginan kuat⁶Semakin besar minat, maka akan besar kegairahan tinggi atau keinginan terhadap sesuatu.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah An-Najm (53):
39 firman Allah Swt.

⁴Rapita Tanjung, Tamin Ritonga, and Eva Yanti Siregar, 'Analisis Minat Belajar Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid- 19 Di Desa Ujung Batu Barus', *Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, Volume 4.1 (2021), 89 (p. 89).

⁵Djaali, *Psikologi Pendidikan* (PT Bumi Aksara: Jakarta, 2012), p. 121.

⁶Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2008), p. 136.

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ۝ ٣٩

Artinya: Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya. (Q.S. An-Najm: 39).

Dengan demikian dapat dipahami bahwa setiap individu memiliki ketertarikan untuk dapat menentukan keberhasilan dalam hidupnya. Seseorang dapat mencapai keberhasilan tersebut dengan selalu berusaha dalam memperoleh sesuatu yang diinginkan melalui minat dalam setiap individu.

Minat belajar siswa disekolah mempunyai karakteristik yang beraneka ragam. Ada yang sedang, tinggi, ada yang cepat bosan. Segala upaya yang dilakukan guru untuk membangkitkan minat belajar selama aktivitas belajar didalam kelas, guru mencoba menstimulasi belajar siswa agar tidak mempunyai cepat bosan belajar didalam kelas. Strategi guru lakukan mulai dari memberikan pertanyaan pada siswa yang menantang hingga mengaitkan dengan materi pelajaran juga dapat menyesuaikan situasi dalam situasi yang sebenarnya terhadap lingkungan bermain siswa dengan menciptakan humor positif agar dapat menstimulasi belajar siswa.⁷Minat belajar disekolah biasanya dapat dipengaruhi oleh lingkungan belajar siswa, teman satu kelas, dan minat belajar terhadap mata pelajaran.

Kurangnya minat pada siswa jika salah satu mata pelajaran kurang diminati akan menyebabkan kesulitan belajar. Rasa senang melakukan sesuatu perbuatan yang didorong keinginan dalam hati akan ketertarikan terhadap

⁷Zaki Al Fuad and Zuraini, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN 7 Kute Panang', *PGSD STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh*, Jurnal Tunas Bangas, Volume 3.2 (2016), 48 (p. 48).

suatu benda atau aktivitas sesuai keinginannya. Dalam kehidupan sehari-hari minat modal utama bagi individu untuk menjalankan aktivitasnya, individu yang mempunyai minat pada suatu hal, maka ia akan belajar secara detail merasa gembira atau senang.⁸

Peranan orang tua terhadap anak dalam pembelajaran sebaiknya memperhatikan waktu belajar anak dan waktu bermain pada anak. Orang tua mengawasi dengan ketat saat anak belajar, membantu kesulitan belajar anak. orang tua mempunyai peranan sangat sentral sebagai guru pengganti disekolah selama belajar dirumah dimasa pandemi Covid-19 agar anak dapat belajar secara maksimal. Jika orang tua kurang berkontribusi terhadap pembelajaran anak mengakibatkan minat belajar anak menjadi menurun⁹

Dalam pelaksanaan belajar dirumah pada masa pandemi Covid-19, orang tua menjadi guru pertama bagi anak selama dirumah. Peranan orang tua sangat penting terhadap pembelajaran. harus mengusahakan anak semaksimal mungkin membimbing belajar anak untuk belajar dan membantu kesulitan anak saat mengerjakan tugas dari sekolah. Selain itu, orang tua membantu belajar anak dirumah sesuai dengan aktivitas sekolah, seperti membacakan buku yang mengandung unsur edukatif, dan membimbing kesulitan anak dalam mengerjakan tugas-tugas dari sekolah.¹⁰

⁸Abu Ahmadi and Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Rineka, 2013), p. 83.

⁹Satrijo Budiwibowo, 'Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Ips Di Smp Negeri 14 Kota Madiun', *IKIP PGRI Madiun*, Jurnal Studi Sosial, Volume 1.1 (2016), 2 (p. 2).

¹⁰Yenni Nurul Wulandari, 'Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Rumah', *Universitas Islam Kalimantan Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari*, Jurnal Manajemen Pendidikan, Volume 1.1 (2021), 407–9 (pp. 407–9).

minat belajar siswa menurun dikarenakan kurangnya bimbingan orang tua dalam masa pandemic covid 19. Lingkungan belajar yang kurang mendukung juga berdampak pada siswa. Sebaliknya suasana belajar yang kondusif dapat menciptakan belajar nyaman. Berbeda dengan dikelas yang sudah terbentuk lingkungan belajar. Belajar daring dirumah siswa merasa mempunyai keinginan bermain bersama teman-temannya, melakukan aktivitas dirumah bermain hp, dan menonton televisi. Terdapat juga siswa yang kurang aktif saat belajar daring menggunakan whatshap grup. semangat antusias dalam proses pembelajaran menjadi menurun. Oleh sebab itu, pembelajaran tematik pada mata pelajaran matematika siswa mengalami kesulitan terutama selama pandemi belajar daring yang menggunakan aplikasi whatshap grup tidak mudah untuk memahami materi yang telah disampaikan guru.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SDN 1 Raman Endra, menurut ibu Kartini salah satu orang tua siswa kelas 3 menyatakan bahwa minat belajar anak pada masa pandemi Covid-19 yang dilakukan pembelajaran online, anak menjadi merasa cepat bosan. Minat belajar anak menjadi menurun. Pada pembelajaran tematik yang dilakukan pembelajaran online. Orang tua kesulitan dalam meningkatkan minat belajar anak. Sebab, kesibukan orang tua membagi waktu bekerja dan dalam membimbing anak saat proses belajar.¹¹

Sedangkan menurut ibu Suparsini orang tua siswa 3, juga memaparkan bahwa selama masa pandemi Covid-19 minat belajar selama belajar daring

¹¹Kartini, Wawancara Orang Tua Siswa Kelas 3, 2020.

menjadi menurun karena kurangnya peranan orang tua dalam minat belajar anak pada pembelajaran tematik.¹²

Peran orang tua pada masa pandemi Covid-19 seharusnya mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan minat belajar anak. Karena selama pembelajaran di rumah nilai siswa diraport semester genap menjadi naik turun.

Dari hasil prasurvei yang dilakukan pada tanggal 23 Januari 2021 di SDN 1 Raman Endra, bahwa minat belajar siswa menjadi naik turun. Dapat diketahui dari Penilaian Tengah Semester siswa kelas 3.

Faktor-faktor penyebabnya kurangnya peranan orang tua dan membimbing anak belajar, guru memberikan tugas lewat WhatsApp kurangnya penjelasan dari guru. Hal ini, menyebabkan minat belajar anak rendah, dapat dilihat dari ciri-ciri:

1. Tidak adanya perasaan senang terhadap pembelajaran.
2. Kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
3. Banyaknya siswa tidak antusias dalam pembelajaran.

Sebagai suatu aspek kejiwaan bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang. Akan tetapi, dapat mendorong seseorang untuk dapat mendorong orang yang tetap melakukan dan memperoleh sesuatu. Karena, tinggi rendahnya minat belajar akan mengakibatkan belajar siswa yang dicapai. Pada proses pembelajaran dimasa Pandemi Covid-19 guru memberikan tugas lewat WhatsApp kurangnya disertai penjelasan dari guru.

¹²Suparsini, Wawancara Orang Tua Siswa Kelas 3, Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19, 23 Januari 2021.

Selain itu, kesibukan orang tua membagi waktu bekerja dan membimbing belajar anak Dimasa Pandemi Covid-19 pada pembelajaran online. Orang tua harus mempunyai peran sebagai guru dirumah selama masa pandemi.

Kurangnya perhatian orang tua dalam belajar anak akan menyebabkan minat belajar anak menjadi naik turun. Beberapa masalah yang telah ditelusuri bahwa dari ibu Sari Yuni Asih, S.pd guru kelas 3 menyatakan bahwa minat belajar siswa dimasa pandemi Covid-19 menjadi naik turun. Kurangnya keterlibatan siswa dimasa pandemi covid 19 yang menggunakan pembelajaran online.¹³

Alasan peneliti memilih judul penelitian peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak pada masa pandemi covid-19. Karena, selama masa pandemi orang tua mempunyai peran utama terhadap belajar anak. batasan masalah dari tersebut penelitian ini, hanya melakukan penelitian sejauh mana peran orang tua siswa kelas 3 dalam meningkatkan minat belajar anak pada masa pandemi Covid-19.

B. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian dalam proposal skripsi ini ialah Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak pada masa pandemi Covid-19?

¹³Sari Yuni Asih, S.pd, Wawancara dengan Guru Kelas 3, 2020.

C. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak pada masa pandemi Covid-19.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang penulis lakukan adalah :

a. Manfaat Teoritis

Menyampaikan informasi mengenai ada atau tidaknya peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak pada masa pandemi Covid-19

b. Manfaat Praktis

Memberikan sumbangan pemikiran dalam membantu pemecahan masalah yang berkaitan dengan peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak pada masa pandemi Covid-19.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan yang merupakan menjelaskan posisi (*istate of art*) perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Mengkaji terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai perbandingan kesimpulan berfikir peneliti. Hasil dari penelitian terdahulu memperoleh beberapa masalah yang akan diteliti yaitu:

Pertama, peneliti karya Aulia Puspita Sari mahasiswi IAIN METRO yang berjudul peran orangtua dalam pembelajaran daring pada siswa kelas 1 SD NEGERI 1 TAMAN ASRI tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini

menjelaskan bahwa peranan orangtua selama pembelajaran daring orang tua selalu memantau perkembangan dari grup whatsapp.¹⁴

Ada beberapa persamaan ini dengan penelitian yang akan diteliti peneliti. Persamaan penelitian ini terdapat pada variabel bebas (variabel x) sama-sama membahas mengenai peran orang tua. Selain persamaan ada pula perbedaan dari penelitian membahas tentang minat belajar. Perbedaan tersebut antara lain: variabel terikat, objek serta lokasi penelitian. Metode yang digunakan saudari aulia puspita sari dan peneliti sama-sama menggunakan metode kualitatif.

Kedua, penelitian karya Ema Putri Ristiani Mahasiswi Universitas Negeri Semarang yang berjudul “Pengaruh Keterlibatan Orangtua Dalam Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri se-daerah Binaan III Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemasang”.¹⁵

Ada beberapa persamaan antara penelitian ini dengan yang diteliti oleh peneliti. Beberapa persamaan tersebut antara lain: variabel bebas (x) yaitu sama-sama membahas mengenai peran orang tua. Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu: teknik angket, teknik observasi, teknik wawancara dan dokumentasi. Selain persamaan terdapat perbedaan pada variabel terikat membahas tentang minat belajar. Metode penelitian yang digunakan ema putri ristiana menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan

¹⁴Aulia Puspita Sari, ‘Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring’ (IAIN METRO, 2020).

¹⁵Ema Putri Ristiani, “Pengaruh Keterlibatan Orangtua Dalam Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri se-daerah Binaan III Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemasang”. ” (Universitas Negeri Semarang, 2017).

metode penelitian kualitatif. Perbedaan dapat terletak pada metode, dan lokasi penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat Belajar

1. Pengertian minat Belajar

Minat merupakan dorongan individu melakukan aktivitas tanpa ada tekanan dari orang lain, kecenderungan untuk melakukan sesuatu hal yang menjadi rasa suka, rasa keinginan, minat tumbuh dari dorongan akan keinginan memperoleh kepuasan terhadap sesuatu yang belum dilakukan dan rasa ketertarikan untuk melakukannya.¹⁶

Adanya minat yang timbul dari seseorang untuk melakukan aktivitas yang akan dilakukan seperti seorang peserta didik yang memiliki minat belajar pada mata pelajaran matematika ia, merasakan pentingnya dalam diri peserta didik. Kurangnya minat pada peserta didik jika salah satu kurang diminati menyebabkan kesulitan belajar.¹⁷

Maka, minat dibawa bukan dari lahir. Akan tetapi, lahir dari pengalaman siswa.¹⁸ Pada minat dapat mengalami perubahan sesuai dengan perubahan status, tanggung jawab serta cara hidup siswa. Siswa yang memiliki objek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian. menaruh minat sangat besar terhadap matematika akan memusatkan lebih banyak dari pada siswa yang tidak berminat.

¹⁶Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, p. 180.

¹⁷Abu Ahmadi and Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, p. 83.

¹⁸Supriadi, 'Pengaruh Minat Terhadap Pencapaian Hasil Belajar', *Lantanida Journal*, 4.1 (2016), 16 (p. 16).

Rasa senang, gembira melakukan sesuatu perbuatan yang didorong keinginan dalam hati akan keterkaitan suatu obyek kegiatan yang sangat diminati dapat diartikan minat salah bentuk perbuatan rasa akan ketertarikan terhadap suatu benda atau aktivitas sesuai keinginannya.¹⁹ Ketertarikan suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya yang menyuruh.

Dalam kehidupan sehari-hari minat suatu modal utama bagi individu untuk menjalankan aktivitasnya, individu yang memiliki minat pada suatu hal, maka ia akan belajar secara detail merasa gembira atau senang. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah An-Najm (53) : 39 firman Allah SWT.

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾

Artinya: Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.

Firman Allah SWT. Qur'an surah al- mujaadilah (58) 11

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُ
 وَتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

¹⁹Djaali, *Psikologi Pendidikan*, p. 121.

Sebagaimana firman Allah swt. surah Al- Isra' (17) 84

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ لِنَفْسِهِ فَرُبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ۗ ٨٤

Artinya: Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya[867] masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.

Berdasarkan pada pemaparan diatas pemaparan di atas sangat penting sebagai mana bunyi hadis. Dengan ilmu juga membawa kebahagiaan bagi seseorang baik didunia maupundiakhirat.

Rasulullah saw. Bersabda:

من أراد الدنيا فعليه بالعلم, ومن أراد الآخرة فعليه بالعلم, ومن أرادهما فعليه بالعمل

Artinya: *“Barang siapa menginginkan kebahagiaan dunia, maka tuntutlah ilmu dan barang siapa yang ingin kebahagiaan akhirat, tuntutlah ilmu dan barangsiapa yang menginginkan keduanya, tuntutlah ilmu pengetahuan.”*

Hadis tentang keutamaan akan pentingnya mempelajari ilmu pengetahuan dalam ajaran agama Islam, Rasulullah SAW. Bersabda:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَىٰ كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: *‘menuntut ilmu adalah kewajiban setiap muslim’*.

Rasulullah juga memberikan penghargaan kepada orang yang menuntut ilmu. Hal ini terlihat hadis berikut:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ كَانَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّىٰ يَرْجِعَ

Artinya: *“Dari Anas bin malik, ia berkata, “Rasulullah SAW. Bersabda, ‘barang siapa yang keluar untuk menuntut ilmu, maka ia akan berada dijalan Allah sampai ia kembali’*. (HR. At-Tirmidzi).

Dengan demikian dapat dipahami bahwa minat belajar merupakan dorongan, ketertarikan atau rasa, pada suatu hal untuk untuk melaksanakan aktivitas seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan tanpa adanya unsur paksaan. Besar kecilnya minat seseorang dapat menentukan hasil yang akan ia peroleh.

Menurut pendapat slameto minat merupakan minat kecenderungan yang memperhatikan aktivitas individu yang sangat diperhatikan dan dilakukan terus-menerus dengan perasaan senang.

Minat akan selalu diikuti kecenderungan yang konsisten untuk memperhatikan serta mengenang aktivitas, dengan rasa senang dan memperoleh rasa senang atau kepuasan. H.Djaali juga mengemukakan pendapat terkait minat merupakan suatu hal dari diri individu yang berhubungan ketertarikan terhadap aktivitas, yang menimbulkan rasa suka diluar diri setiap individu.²⁰

Pada dasarnya minat itu, adanya rasa suka tanpa ada tekanan dari orang lain maupun berasal dilingkungan sekitar. Senada dengan pendapat Muhibin syah bahwa minat disebut sebagai sebuah kegairahan terhadap kecenderungan, yang menimbulkan keinginan kuat.²¹ Semakin besar minat, maka akan besar kegairahan tinggi atau keinginan terhadap sesuatu.

Dari definisi beberapa pendapat diatas peneliti menyimpulkan bahwa minat merupakan kemampuan pada individu yang senantiasa

²⁰Djaali, *Psikologi Pendidikan*, p. 121.

²¹Muhibin Syah, p. 136.

tertarik terhadap sesuatu berdasarkan bakat dan dilingkungannya. Karena, minat akan sangat berperan untuk membangkitkan gairah aktivitas belajar. Jika siswa yang ingin belajar mempunyai minat dalam bahan pelajarannya. jadi, akan menjadi lebih dapat mudah memahami dan menerimanya.

2. Indikator Minat Belajar

Menurut slameto beberapa indicator minat belajar yaitu; perasaan senang, ketertarikan, perhatian siswa, serta keterlibatan siswa berikut penjelasan beberapa indikator minat belajar;

- a. Perasaan senang merupakan seorang siswa yang mempunyai perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajarinya. Contoh: senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.
- b. Ketertarikan siswa merupakan berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau pengalaman, efektif yang direspon oleh kegiatan itu sendiri. Contoh: aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.
- c. Perhatian siswa merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengalaman dan pengertian, dengan mengesampingkan lain dari pada objek tertentu dengan sendirinya akan memperhatikan objek

tersebut. Contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.

- d. Keterlibatan siswa merupakan ketertarikan seseorang akan suatu objek mengakibatkan orang tersebut senang serta tertarik untuk melakukannya atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Contoh: mendengarkan penjelasan guru serta mencatat materi.²²

Dalam hal ini, Peneliti membatasi indikator minat belajar.jadi, indikator minat belajar yang peneliti gunakan sebagai berikut;

- 1) Perasaan senang
- 2) Ketertarikan siswa
- 3) Perhatian siswa
- 4) Keterlibatan siswa

3. Metode Pengukuran Minat Belajar

Ada beberapa metode pengukuran minat belajar. Di bawah ini diuraikan metode-metode pengukuran minat belajar yaitu:

- a. Observasi

Mengukur minat belajar dengan cara melakukan metode observasi dapat dilakukan dengan mencatat hasil-hasil observasi selama berlangsung observasi. Selain itu, observasi yang dilakukan diluar kelas maupun didalam kelas dapat melihat dan mengamati kondisi tersebut.

²²Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (jakarta: CV. Rajawali, 2006), p. 26.

b. Interview

Metode interview dilakukan untuk mengukur pengaruh minat belajar siswa. Sebab, biasanya siswa menyukai membahas kegiatan tentang dirinya sehingga dapat membuat ketertarikan hati siswa. Interview dilaksanakan dalam situasi non formal dapat diselenggarakan mudah diselenggarakan secara bebas.

c. Questionar

Metode questioner yang digunakan oleh guru untuk mengukur sejauh mana minat belajar siswa sejumlah sekaligus. Metode questioner digunakan sangat lebih efisien sedangkan jika dibandingkan dengan metode interview.

d. Inventori

Metode inventori merupakan suatu metode untuk mengukur minat berupa daftar statemen. Dari daftar statmen subjek tersebut minat dinilai untuk memilih sistem yang cocok dengan siswa. Setiap statmen yang cocok dengan siswa. Setiap statemen yang cocok dengan siswa di isi menggunakan tanda cek.

Sedangkan yang tidak sesuai dengan siswa tidak perlu di isi. Persamaan dengan metode questioner keduanya sama-sama menggunakan daftar pertanyaan dari perbedaan metode inventori instrumennya berupa suatu statemen yang harus dipilih siswa. Dalam pengukuran minat siswa peneliti memilih menggunakan metode Questioner agar mempermudah mengukur minat belajar siswa.

Dalam mengukur minat belajar siswa peneliti menggunakan metode interview untuk mengukur minat belajar siswa pada masa Pandemi Covid-19. alasan peneliti memilih metode interview lebih diselenggarakan secara bebas dapat juga bentuk non formal.

4. Jenis Minat Belajar

Djaali mengemukakan bahwa minat mempunyai unsur afeksi, kesadaran, sampai pilihan nilai, perangarahan perasaan, seleksi dan kecenderungan hati. Jenis minat dapat dibagi menjadi 6 jenis yaitu:

a. Realistis

Orang yang mempunyai minat realistis ini biasanya menyukai terhadap problematika yang konkret jika dibandingkan problematika abstrak.

b. Investigative

Minat investigative ini lebih cenderung mengarah keilmuan. Secara universal, orang mempunyai minat investigative akan berorientasi pada tugas, intropeksi, dan sosial. Cenderung akan lebih menyukai memikirkan dibandingkan untuk melaksanakannya.

c. Artistik

Jenis minat artistik ini membuat orang tertarik terhadap hal-hal yang bersifat terstruktur, bebas, mempunyai peluang kesempatan untuk memulai berekspresi, kreatif dalam bidang seni serta musik. Sangat membutuhkan kondisi mengekspresikan sesuatu secara sendiri.

3. Sosial

Orang yang termasuk jenis minat sosial mempunyai potensi verbal yang sangat baik. biasanya mempunyai potensi mengajar, memberikan informasi, melatih, membimbing, serta mengarahkan. Jenis minat sosial ini, biasanya potensi bergaul, bertanggung jawab, menyukai berkerja secara berkelompok.

d. Enterprising

Jenis minat enterprising ini, termasuk potensi yang dimiliki seseorang memimpin, percaya diri, agresif, dan aktif.²³

e. Konvensional

Jenis minat konvensional ini termasuk orang yang mempunyai potensi verbal bagus, keterlibatan juga baik.²⁴

5. Fungsi Minat Belajar

Fungsi minat belajar menimbulkan keinginan untuk menuju arah mencapai hasil dari tujuan yang akan digerakkan atau mengubah seseorang agar adanya keinginan kuat. Fungsi dari minat itu sendiri, menimbulkan seseorang untuk bergerak melakukan perubahan sesuatu. Fungsi anak bagi kehidupan anak sebagai berikut:

- a. Minat mempengaruhi bentuk intensitas cita-cita sebagai sebagai contoh; anak yang berminat pada olahraga maka, cita-citanya menjadi olahragawan yang berprestasi, sedangkan anak yang berminat kesehatan fisiknya, cita-citanya menjadi dokter.

²³Istiarani, *Ensiklopedia Pendidikan* (Medan: Media Persada, 2015), p. 52.

²⁴Djaali, *Psikologi Pendidikan* (PT. Bumi Aksara: Jakarta, 2012), p. 122.

- b. Minat sebagai tenaga pendorong kuat Minat anak untuk menguasai pelajaran dapat mendorongnya untuk belajar kelompok di tempat temannya walaupun suasana cuaca hujan.
- c. Prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis serta intensitas minat seseorang meskipun diajar guru yang sama pelajaran, antara satu anak serta yang lain mendapatkan jumlah pengetahuan tidak sama. Hal tersebut, terjadi disebabkan daya serap mereka serta daya serap ini dipengaruhi intensitas mereka.
- d. Minat yang terbentuk mulai dini akan terbawa seumur hidup. Sebab, minat membawa kepuasan. Minat menjadi guru terbentuk mulai usia dini sebagai misal akan terus terbawa.

Fungsi minat dalam kaitan studi adalah sebagai berikut:

- 1) Minat melahirkan serta merta.
- 2) Minat memudahkan tercapainya konsentrasi.
- 3) Minat mencegah gangguan dari luar.
- 4) Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan.
- 5) Minat memperkecil kebosanan studi dalam diri sendiri.²⁵

6. Pembentukan dan Pengaruh Minat Belajar

Minat merupakan perasaan senang yang mempunyai pengaruh kesiapan belajar siswa maupun semangat belajar dikemudian hari. Karena, timbulnya minat adanya perasaan senang pada diri siswa yang

²⁵Chatib Thoha and Abdul Mu'ti, *Pbm-Pai Di Sekolah Eksistensi Dan Proses Belajar Mengajar Pai* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003), p. 109.

memperkuat oleh sikap positif. Dengan mengandalkan perasaan senang siswa mampu menilai tentang pengalaman-pengalamannya.

Di sekolah selama siswa mengikuti aktivitas belajar mengajar, penilaian-penilaiannya yang positif akan terungkap dengan perasaan senang serta penilaian negatif terungkap dalam pernyataan perasaan tidak senang.

Diketahui bahwa minat selain timbul dari diri individu, terhadap faktor-faktor yang berasal dari luar turut berperan dalam menimbulkan minat individu dalam belajar. Sikap yang akan menunjang belajar individu merupakan sikap positif (menerima atau suka). Terhadap guru yang mengajar serta lingkungan belajar. Seperti: kondisi kelas, teman-temannya, sarana belajar, dan lain sebagainya.

B. Peran Orang Tua

1. Pengertian Peran Orang Tua

Kata peran dapat disebut sebagai sikap atau lembaga yang memiliki arti penting sebagai struktur sosial, lebih mengacu pada adaptasi dari pada suatu proses yang akan terjadi. Peran juga dapat diartikan cara-cara yang digunakan orang tua terkait tugas-tugas yang harus dijalankan orang tua dalam mengasuh anak. oleh sebab itu, cara-cara orang tua dalam mengasuh anak menjadi pegangan bagi anak tersebut.

Sementara kata orang tua terdiri dari dua komponen yaitu ayah dan ibu yang telah terikat hubungan perkawinan sehingga membentuk

sebuah keluarga kecil.²⁶ Kata orang tua memiliki makna secara luas, yaitu ayah dan ibu disebut orang tua kandung (biologis), orang tua tiri. Konteks orangtua sangat luas contohnya, orang dewasa yang telah mampu mendidik, menasehati, membina, seorang anak. Struktur anggota kecil terdiri dari bagian keluarga ibu, ayah, dan anak-anak.²⁷ Jadi, orang tua merupakan orang yang pertama kali anak kenal dan dari orang tua anak memiliki pengetahuan dunia yang nantinya kelak anak akan menelusuri langsung di lingkungan setidaknya beberapa pengetahuan dasar yang telah menjadi bekal.²⁸

Menurut pendapat Slameto menyatakan bahwa sepasang pria dan wanita dewasa yang telah mengalami fase hidup berumah tangga dan mampu menjalankan amanah sebagai seorang ayah dan ibu untuk kehidupan anak-anaknya dimasa depan. Orang tua juga dapat disebut dua insan individu yang menjalani kehidupan yang selalu menjalani bersama terhadap perpektif membawa dalam sehari-hari.²⁹

Senada dengan pendapat Dzakiah Drajat menyatakan bahwa orang tua merupakan seorang pendidik pertama kali, anak-anak mereka. Sebab, dari mereka anak-anak mulai pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama pendidikan berasal dari keluarga.³⁰

²⁶sri lestari, *Psikologi Keluarga* (Kencana: Jakarta, 2012), p. 16.

²⁷Abdul Wahib, 'Konsep Orang Tua Dalam Membangun Kepribadian Anak', Magetan, volume 2.1 (2015), p. 2.

²⁸Mardiyah, 'Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak', 3.1 (2015), p. 112.

²⁹Slameto, *Peranan Ayah Dalam Pendidikan Anak* (Satya Widya: Salatiga, 2003), p. 32.

³⁰Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), p. 35.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa orang tua merupakan merupakan sekelompok kecil dari masyarakat yang terdiri dari ayah dan ibu. Orang tua merupakan orang yang bertanggung jawab atas perkembangan anak. hendaknya mendidik hal-hal yang baik. Orang tua berkewajiban memberikan apa yang telah dimiliki kepada anak-anaknya.

Jadi peran orang tua ialah cara-cara yang digunakan orang tua terkait tugas-tugas yang harus dijalankan orang tua dalam mengasuh anak. oleh sebab itu, cara-cara orang tua dalam mengasuh anak menjadi pegangan bagi anak tersebut

Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan yang telah didapat, cukup atau kurang, perhatian serta bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya orang tua, akrab atau tidaknya, hubungan orang tua dengan anaknya, tenang atau tidaknya dapat memberikan pengaruh minat belajar anak terhadap prestasi belajar anak.³¹

Peran orang tua sangat berpengaruh dalam keluarga untuk menciptakan ikatan emosional dengan anak, menciptakan suasana aman dirumah sehingga rumah merupakan tempat untuk kembali. Memberikan

³¹Selfia S. Rumbewas M. Laka and Naftali Moekbun, 'Peran Orang Tua Dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dinegoro Saribi', Jurnal EduMatSains, Volume 2.2 (2015), 201 (p. 201).

kedisiplinan dan memperbaiki tingkah laku anak, menciptakan komunikasi yang baik diantara anggota keluarga.³²

Faktor eksternal yang berpengaruh salah satunya keluarga, terutama orang tua. Orang tua yang tidak memperhatikan serta kurang memperhatikan pendidikan anak dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajar. Tidak mengatur waktu belajar anak, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak tahu perkembangan kemajuan anak, dan kesulitan belajar yang dihadapi saat anak belajar merupakan banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan anak tersebut.³³

Peran orang tua dalam keluarga dijelaskan Al-Qur'an surah Al-Luqman ayat 15 dijelaskan pada ayat di bawah ini:

وَإِنْ جُهِدَاكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا وَصَاحِبُهُمَا
فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفٌ ۖ وَأَتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا
كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ١٥

Artinya: Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, Maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, kemudian hanya kepada-Kulah kembalimu, Maka Kuberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.

³²Abdul Wahib, 'Konsep Orang Tua Dalam Kepribadian Anak', Jurnal Paradigma, Volume 2.1 (2015), 2 (p. 2).

³³Noor Tiwi, 'Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Perhatian Orang Tua Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia SMK Kesehatan Kota Tangerang', Jurnal Pujangga, Volume 1.2 (2015), 78 (p. 78).

2. Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak

Peranan utama orang tua sebagai pendidik yang pertama kali mengenalkan pendidikan pada anak. Mulai dari menanamkan nilai-nilai norma, agama, perilaku, sosial budaya. Sejak awal berasal dari lingkungan pendidikan keluarga terutama orang tua yang mengenalkan pada anak.

Oleh sebab itu, bagi anak pendidikan utama anak dalam sebuah keluarga. Peran orang tua sangat penting agar mampu mendidik dan memahami potensi anak. Mengetahui tumbuh perkembangan perubahan sikap yang kasih sayang sempurna sejak keluarga memberikan kualitas pendidikan yang terbaik. Pendidikan kualitas terbaik dapat menuju perubahan dengan segala mengembangkan segala kemampuan. Yakni, kemampuan mencoba untuk menalar, kemampuan jasmaniah, serta kemampuan nurani.³⁴

Orang tua merupakan sosok yang berperan dalam menentukan prestasi belajar anak. orang tua merupakan salah satu faktor pertama dalam pendidikan anak. meskipun anak telah dititipkan di sekolah, orang tetap berperan dalam prestasi belajar anak di sekolah sebagai berikut:

- a. Menyediakan kesempatan sebaik-baiknya pada anak untuk menemukan minat, bakat, kecakapan lainnya. Mendorong anak agar meminta bimbingan serta nasehat guru.

³⁴Alfian Nisa, 'Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan', Jurnal Ilmiah Edukasi, volume 2.1 (2015), 3 (p. 3).

- b. Menyediakan informasi relevan yang sangat penting sesuai dengan bakat serta minat.
- c. Menyediakan fasilitas maupun sarana belajar dan membantu kesulitan belajar.³⁵

Peranan ibu memberikan penguatan terhadap pendidikan.³⁶

Salah satunya mampu mengatasi degradasi moral bangsa yang sedang maraknya. Peran sangat besar dalam mendidik anaknya yang merupakan pendidikan dasar tidak dapat diabaikan sama sekali.

Di lingkungan keluarga peran yang sangat mempunyai sosok dekat dengan anaknya ibu secara jasmani serta lebih efektif, sangat efisien terhadap proses pendidikan anak. Namun, sosok ayah tetap sebagai teladan utama. Di era perkembangan zaman saat ini, penguatan ibu dalam mendidik memberikan kontribusi yang positif terhadap penanggulangan dampak negatif perkembangan teknologi semakin maju. Sehingga dapat mengurangi serta menfilter budaya asing yang sangat maraknya anak bangsa agar tetap berkepribadian religius.

Tugas ayah yaitu memenuhi kebutuhan secara fisik seperti; makan, minum, sandang dan lain sebagainya. Anak biasanya memandang ayahnya sebagai orang tertinggi prestasinya. Sehingga, ayah dijadikan sebagai pimpinan yang patut dijadikan cerminan bagi anaknya atau ayah sosok figure terpandai serta berwibawa.

³⁵Munirwan Umar, 'Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak', *Jurnal Ilmiah Edukasi*, volume 1.2 (2015), 20 (p. 25).

³⁶Marliana, 'Penguatan Peran Ibu Dalam Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Islam I'tibar*, volume 2.1 (2017), 36 (p. 36).

Ayah sebagai kepala keluarga menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam keluarga. Seperti; bimbingan, ajakan, pemberian contoh, kadang sanksi yang khas dalam keluarga.

Peranan keluarga bertanggung jawab yang sangat strategis serta penting dalam proses pembinaan pendidikan anak. sebab, keluarga merupakan institusi pendidikan yang pertama bagi anak. ayah menjadi pendidik serta ibu yang mempunyai kedekatan erat dengan anak. tugas dan tanggung jawab keluarga meliputi; pendidikan jasmani, rohani, pembinaan moral, intelektual, dan memperkuat spiritualis anak.

Dalam proses pendidikan anak juga membutuhkan dukungan dari orang tua agar dapat memberikan perhatian selain di sekolah. Perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap proses keberhasilan belajar. Sebab, mengingat pentingnya perhatian orang tua maka dalam merawat perlu memperhatikan anak. perlu sekali, mengikuti perkembangan anak. sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga dapat memberikan dampak baik maupun buruk terhadap belajar anak. perhatian orang tua sebagai faktor pendukung siswa baik di sekolah atau di rumah. Kebiasaan yang dibentuk orang tua dalam mengelola keluarga yang keliru, memberikan dampak buruk bagi anak.³⁷

³⁷Inna Ra'ufuatun, "Pengaruh Perhatian Orang Tua, Kedisiplinan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar," *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Ips*, volume 9, no.3 (2015): 1269.

3. Indikator Peran Orang Tua

a. Pembimbing

Peranan orang tua juga menjadi pembimbing dan pengawasan saat di rumah dalam proses belajar yang dilakukan ketika berada dirumah. Pengawasan dan bimbingan tersebut mutlak dilakukan saat anak berada dirumah agar mereka mengetahui kesulitan dalam proses belajar sang anak hal ini, juga anak mempunyai kedisiplinan dalam mengerjakan tugas sekolah.³⁸ Terlebih lagi pada masa pandemi anak sepenuhnya belajar di rumah.

b. Pendorong (motivator)

Motivator merupakan suatu bentuk upaya untuk mendorong segala sesuatu ketika melaksanakan aktivitas. Orang tua memberikan dorongan belajar sepenuhnya untuk anak. pentingnya dukungan dari orang tua bertujuan dalam menambahkan minat belajar anak. Motivasi dapat dibagi menjadi 2 bagian yaitu motivasi dalam diri dan motivasi berasal dari luar. motivasi yang berasal dari diri sendiri disebut intrinsik. Kesadaran yang ada dalam diri menunjukkan motivasi terhadap dalam diri. Motivasi dapat berasal dari luar diri disebut ekstrinsik yaitu berasal dari orang-orang yang ada di lingkungan sekitar seperti; orang tua, teman, guru, dan lain-lain.

³⁸Ardiansyah, 'Peran Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Menumbuhkan Sikap Ilmiah (Studi Kasus Pada Siswa Usia 10-12 Tahun Pada Mata Pelajaran IPA', *IAIN Palu*, Jurnal Musawa, Volume 12.1 (2020), 146 (p. 146).

c. Fasilitator

Fasilitas dalam menunjang pelaksanaan belajar yang akan dilaksanakan. Apabila sarana prasarana hal tersebut membutuhkan fasilitas seperti; meja, kursi, alat tulis , buku tulis lampu, yang berhubungan dengan pelaksanaan belajar. Selain itu, segala bentuk yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar diantaranya fasilitas dari orangtua. Fasilitas utama yang harus orangtua berikan sejak awal dengan menyediakan biaya pendidikan sebab, tidak adanya pendidik sepenuhnya gratis.

Dalam rangka penyelenggaraan pendidikan nasional. Peranan keluarga sangat penting sebagai lembaga pendidikan. Peranan keluarga akan membentuk pendidikan dikeluarga sebab, mengimplementasikan nilai-nilai hidup, membimbing kemampuan serta minat.³⁹ Didalam sebuah keluarga yang dari orangtua mempunyai kewajiban dan tanggung jawab diantaranya mendidik, membesarkan, melindungi, mengasah, mengasihi. Menjadi Orang tua salah satunya mampu menjalankan yang sudah menjalankan amanah untuk menjaga anak.⁴⁰

³⁹Ikhsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Kencana: Jakarta), p. 58.

⁴⁰Rosdiana Abu Bakar, *Pendidikan Suatu Pengantar* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012), p. 88.

Tabel Indikator Kriteria Penilaian Orang Tua

Rentang Nilai	Kriteria
8-10	Sangat Baik (A)
6-7	Baik (B)
1-5	Cukup Baik (C)

4. Fungsi Dan Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anaknya

Peranan keluarga akan membentuk pendidikan dikeluarga sebab, mengimplementasikan nilai-nilai hidup, membimbing kemampuan serta minat.⁴¹ Di dalam sebuah keluarga yang dari orang tua mempunyai kewajiban dan tanggung jawab diantaranya mendidik, membesarkan, melindungi, mengasah, mengasihi. Salah satunya menjadi mampu menjalankan yang sudah menjalankan amanah untuk menjaga anak.⁴²

Fungsi keluarga sebagai berikut:

a. Fungsi edukasi (pendidikan)

Keluarga berfungsi sebagai wadah pendidikan anak yang berhubungan dengan pendidikan dilingkungan keluarga. Fungsi edukasi tidak sebatas berhubungan pelaksanaannya, menyangkut upaya penentuan edukasi.⁴³ Seperti; menyediakan sarana, pengetahuan, yang lain sebagainya. Wadah edukasi pertama kali, merupakan keluarga yang paling utama anak. edukasi yang akan

⁴¹ikhshan, p. 58.

⁴²Rosdiana Abu Bakar, p. 88.

⁴³Uyoh Sadulloh, Agus Muharram, and Babang Robandi, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)* (Bandung: Alfabeta, 2011), p. 188.

dibentuk dalam lingkungan keluarga akan membentuk anak menjadi manusia yang mandiri, sehat, sesuai dengan pedoman perkembangan zaman.

b. Religius

Keluarga merupakan tempat penanaman nilai moral agama melalui pemahaman, kesadaran, dan praktik dalam kehidupan sehari-hari.

c. Fungsi sosialisasi (nilai-nilai sosial)

Sosialisasi dapat disebut nilai-nilai sosial atau anak belajar sosial. Dapat diartikan juga bahwa kehidupan bekal anak mempelajari nilai-nilai sosial anak. lingkungan sosialisai yang pertama kali, yang diperkenalkan nilai-nilai sosial anak salah satunya lingkungan keluarga secara luas. .

d. Fungsi proteksi (perlindungan)

Fungsi perlindungan artinya, tempat perlindungan dari ancaman bahaya, rasa takut, tindakan kejahatan, dan lain sebagainya. Membangun kerja sama antar anggota keluarga dan sikap saling melindungi dari ancaman bahaya.

e. Fungsi biologis

Perkawinan dilakukan agar memperoleh keturunan, dapat memelihara kehormatan manusia bermatabat, berakhlak, dan menjadi beradab.

f. Fungsi rekreatif

Keluarga dapat memberikan tempat kesejukan melepaskan lelah dari sebuah anggota keluarga.

g. Fungsi ekonomis

Keluarga merupakan kesatuan ekonomis dimana keluarga mempunyai kegiatan mencari nafkah. Melihat dari ketujuh fungsi diatas sangat besar fungsi keluarga bagi anggotanya. Masing-masing fungsi mempunyai sumbangsih terhadap kondisi anggotanya.

Akan tetapi, dari ketujuh fungsi diatas peneliti membatasi pembahasan pada fungsi edukator, serta protektif saja. keluarga dalam fungsi edukatif, harus selalu senantiasa menjalankan peranannya untuk mendidik baik berhubungan dengan agama, maupun umum. Sedangkan dalam fungsi protektif keluarga harus senantiasa memberikan, mencurahkan, sedikit waktunya untuk mengawasi serta mengamati anggotanya.

Pada hakikatnya tanggung jawab terhadap anaknya tidak hanya memenuhi kebutuhan yang berupa materi pemenuhan kebutuhan perhatian, kasih sayang, penting dalam kebutuhan seorang anak demi menunjang keberhasilan kegiatan belajar. Sebagaimana firman allah swt. Q.S at-Tahrim (66) ayat 6, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا أَوْقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ٦

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

Tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak harus dilaksanakan dalam rangka:

- a. Memelihara dan membesarkan anak . ini adalah bentuk yang paling sederhana dari tanggung jawab setiap orangtua dan merupakan dorongan alami untuk mempertahankan kelangsungan hidup manusia.
- b. Melindungi dan menjamin kesamaan baik jasmani maupun rohaniah dari berbagai gangguan penyakit dan penyelewengan kehidupan dari tujuan hidup yang sesuai falsafah hidup dan agama yang dianutnya.
- c. Memberi pelajaran dalam arti luas sehingga anak memperoleh peluang untuk memiliki pengetahuan dan kecakapan seluas dan setinggi mungkin yang akan dicapainya.⁴⁴
- d. Mendidiknya dengan berbagai ilmu pengetahuan serta keterampilan yang berguna bagi hidupnya, sehingga apabila ia dewasa mampu berdiri sendiri. Mampu membantu orang lain atau hablu minannas serta dapat melaksanakan kekhalfahan.
- e. Membahagiakan anak, baik didunia maupun diakhirat sesuai dengan pandangan dan tujuan hidup muslim.

⁴⁴Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2011), p. 88.

Orang tua yang sangat utama bertanggung jawab atas anak-anaknya. Baik pendidikan formal maupun pendidikan informal memberikan kontribusi yang sangat besar dalam menentukan masa depan anaknya.⁴⁵ Pentingnya akan kesadaran tanggung jawab orang tua atas anaknya, mendidik serta membina.

Setiap orang tua mempunyai cara yang berbeda dalam mendidik anak. akan tetapi, orang tua sebaiknya membekali diri teori pendidikan untuk mempersiapkan perkembangan dimasa mendatang. Hal tersebut, dilakukan orang tua mempersiapkan generasi yang akan datang menghadapi perubahan masyarakat dimasa depan.⁴⁶ Sebab, pada masa pandemi covid 19, orang tua berperan sangat besar dalam pendidikan anak terutama meningkatkan minat belajar anak.

5. Pengaruh Keluarga Terhadap Pendidikan Anak

Keluarga memberikan pengaruh anak salah satunya menanamkan budi luhur pada anak. sikap anak menunjukkan sopan dan santun merupakan ciri dari anak yang berbudi luhur. Budi luhur yang melekat setiap orang bukan datang dengan sendirinya melainkan harus diciptakan. Budi luhur berasal dari pendidikan keluarga.⁴⁷

Penanaman moral pada diri anak berasal dari pengaruh keluarga. Pengaruh keluarga dalam penempatan karakter anak sangat besar. Dalam lingkungan keluarga anak dibesarkan, diajarkan berbagai macam hal. Diberikan

⁴⁵Munirwan Umar, p. 20.

⁴⁶H. Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Rineka Cipta: Jakarta, 2003), p. 64.

⁴⁷Sejarah Perkembangan and others, 'SEJARAH PERKEMBANGAN TASAWUF DARI ZAMAN KE ZAMAN', 2019, p. 51.

pendidikan mengenai budi pekerti dan budaya. agar saat memasuki dewasa anak dapat tumbuh menjadi manusia yang cerdas, mempunyai baik dan dapat menjaga nama baik keluarga.

Orang tua dapat memberikan dampak terhadap pengaruh perkembangan anak guna mengarahkan masa depan anak. sifat setiap orang tua berbeda, memandang, memikirkan, serta cara memperlakukan anak. kesadaran orang tua dalam keterbatasan mendidik anak, telah disadari oleh sebagian besar orang tua untuk mendidik anak secara baik.⁴⁸

Bagi orang tua kewajiban atas pendidikan anak sudah disadari oleh orang tua dengan bersamaan bahwa diri mereka mempunyai keterbatasan mendidik anak. keterbatasan orang tua yang dimiliki para orang tua sebagian besar harus mampu bekerja sama dengan berbagai pihak lembaga pendidikan. Dengan demikian, kewajiban terbesar untuk mendidik anak berada dipundak orang tua. Orang tua tidak boleh mengabaikan dari tanggung jawab. Oleh karena itu, orang tua tetap selalu mendidik anak-anaknya agar dapat menjadi generasi yang lebih baik.

C. Pembelajaran Tematik Dimasa Pandemi Covid 19

1. Hakikat Pembelajaran di SD

Pembelajaran merupakan upaya guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan atau stimulus. Pembelajaran mendeskripsikan suatu cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengenal dan memahami suatu hal yang sedang dipelajari. Salah satu sasaran pembelajaran yang dilakukan untuk membangun gagasan saintifik setelah siswa melakukan hubungan timbal balik dengan

⁴⁸H. Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (jakarta: Rineka Cipta, 2013), p. 67.

lingkungan, peristiwa, serta informasi disekitarnya.⁴⁹ Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi dan menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.⁵⁰

Menurut Chauhan, pembelajaran adalah upaya dalam memberi perangsang (stimulus), bimbingan, pengarahan dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar. Dengan proses belajar dapat merubah tingkah laku untuk memperoleh pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor. Belajar memegang peranan penting dalam pembelajaran, karena dalam pembelajaran terdapat peristiwa belajar dan peristiwa mengajar.⁵¹

Pembelajaran pada tingkat Sekolah Dasar mempunyai tujuan memberikan bekal serta pengalaman kepada siswa.⁵² agar nantinya siswa mampu mengikuti pendidikan di jenjang lebih tinggi. Pengembangan

⁴⁹Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: pustaka setia, 2011), p. 23.

⁵⁰Nurul Hidayah, 'Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar', *IAIN Raden Intan Lampung, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Volume 2.1 (2015), 37 (p. 37).

⁵¹Sunhaji, 'Konsep Manajemen Implikasinya Dalam Pembelajarannya', *IAIN Purwokerto, Jurnal Kependidikan*, Volume 2.2 (2014), 104 (p. 104).

⁵²Ubabuddin, 'Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar', *IAIS Sambas, Jurnal Edukatif*, Volume 5.1 (2019), 26 (p. 26).

mutu pendidikan ditingkat dasar harus selalu agar diupayakan. Agar tujuan dari pendidikan dapat tercapai.

Terkait pembelajaran sebagaimana firman Allah swt. Q.S. Al-Baqarah ayat 31-33.

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ۝ ٣١ قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ ۝ ٣٢ قَالَ يَا آدَمُ أَنْبِئْهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ فَلَمَّا أَنْبَأَهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ إِنِّي أَعْلَمُ غَيْبَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَعْلَمُ مَا تُبْدُونَ وَمَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ ۝ ٣٣

Artinya: Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!"

Mereka menjawab: "Maha suci Engkau, tidak ada yang Kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; Sesungguhnya Engkau lah yang Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana[35]."

Allah berfirman: "Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka Nama-nama benda ini." Maka setelah diberitahukannya kepada mereka Nama-nama benda itu, Allah berfirman: "Bukankah sudah Ku katakan kepadamu, bahwa Sesungguhnya aku mengetahui rahasia langit dan bumi dan mengetahui apa yang kamu lahirkan dan apa yang kamu sembunyikan?"

2. Pembelajaran Tematik

Tema merupakan wadah mengenalkan berbagai konsep untuk mengenal dirinya dan lingkungan sekitarnya. Tema dipilih serta dikembangkan dari hal-hal yang paling dekat dengan anak, sederhana, membuat minat tertarik.⁵³ Menurut pendapat Deni Kurniawan pembelajaran tematik merupakan salah satu bentuk model pembelajaran

⁵³Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK / RA* (jakarta: Kencana, 2010), p. 75.

terpadu, yaitu model terjala (webbed). Pada intinya menekankan pola pengorganisasian materi yang terintegrasi dipadukan oleh tema.⁵⁴

Pembelajaran tematik merupakan satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai, atau sikap pembelajaran, dan kreativitas menggunakan tema dengan menggunakan tema.⁵⁵ Pembelajaran salah satunya pendekatan pembelajaran yang mengintergrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran kedalam berbagai tema.⁵⁶ Makna pembelajaran tematik sebagai pembelajaran terpadu, dengan mengelola pembelajaran yang mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu topik pembicaraan yaitu tema. Pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang menyatukan berbagai kompetensi dari beberapa mata pelajaran kedalam berbagai tema. Pengintegrasian tersebut dilakukan melalui pendekatan intradisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner.

Pembelajaran tematik atau pembelajaran terpadu suatu konsep pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran yang memberikan pengalaman anak menjadi bermakna. Dalam model ini, guru dituntut untuk membangun bagian keterpaduan melalui satu tema. pembelajaran tematik sangat menuntut kreativitas guru dalam memilih serta mengembangkan tema pembelajaran. Tema yang dipilih

⁵⁴Deni Kurniawan, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: Alfabeta, 2014), p. 95.

⁵⁵H. Anda Juanda, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Cirebon: CV. CONFIDENT, 2019), p. 1.

⁵⁶Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik* (Yogyakarta: DIVA Preess, 2013), p. 223.

sebaiknya diangkat dari lingkungan siswa, agar pembelajaran menjadi hidup serta tidak kaku.⁵⁷

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keikutsertaan siswa, dalam proses belajar secara aktif selama proses pembelajaran. Sehingga siswa dapat mendapatkan pengalaman langsung serta terlatih untuk menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang telah dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari serta menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipelajarinya.⁵⁸ Menghubungkan dengan konsep lain yang telah dipahaminya. Pembelajaran tematik juga mempunyai kaitan dengan psikologi perkembangan. Karena, isi materi berdasarkan tahapan perkembangan siswa. Selain itu, psikologi belajar diperlukan untuk mempunyai kontribusi.

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema sebagai salah satu model pembelajaran terpadu (integrated yaitu mengaitkan beberapa aspek baik dalam pelajaran atau antar mata pelajaran yang merupakan suatu sistem pelajaran. Sehingga memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif.

⁵⁷Nurul Hidayah, 'Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar', Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Volume 2.1 (2015), 35 (p. 35).

⁵⁸Ni Wayan Sadri, "Studi Evaluasi Implementasi Pembelajaran Tematik Pada Sekolah Dasar Gugus 1 Denpasar Timur," *Denpasar*, Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Indonesia, Volume 2, no. 1 (2012): 6.

3. Pembelajaran Tematik Dimasa Pandemi Covid-19

Pada pembelajaran tematik dimasa pandemi covid 19, merupakan suatu proses pembelajaran yang melibatkan beberapa bidang studi atau mata pelajaran untuk memberikan suatu pengalaman langsung agar menjadi bermakna kepada menggunakan sistem belajar daring (dalam jaringan). Sebab, adanya Pandemi Covid-19 yang menyebar dibelahan berbagai dunia. Untuk memutuskan kasus terbaru covid 19 maka, pemerintah menghimbau warganya dengan menerapkan 3M, yaitu menjaga jarak, mencuci tangan, serta memakai masker.

Maka, Kemendikbud menganjurkan untuk belajar dirumah. Peran orang tua selama belajar dirumah dimasa pandemi covid 19, tidak dapat juga dipungkiri. Orang tua menjadi garda terdepan dalam mengawal pendidikan anak dirumah masing-masing dan kesehatan anak.

Peranan orang tua sangat penting dalam mendidik anak. orang tua mempunyai andil yang sangat besar dalam lingkup kemampuan anak. contohnya; saat orang tua tidak memperhatikan pendidikan anak mengakibatkan anak tidak berhasil dalam belajar.⁵⁹

Kegiatan seluruh siswa dilakukan belajar dirumah masing-masing dengan dibimbing oleh orang tua. Perkembangan karakter dan kepribadian anak hanya orang yang mengetahuinya. Siswa belajar dirumah dengan guru yang memberikan tugas kepada siswanya. Kemudian orang tua mendampingi dalam proses pengerjaan tugas tersebut. Karena, orang tua

⁵⁹Rizqon Halal Syah Aji, "Dampak Covid-19 Pada Pendidikan di Indonesia," jurnal sosial dan Budaya, volume 7, . no.5 (2020): 40.

sangat berperan penting dalam proses belajar siswa selama masa pandemi covid 19 menggunakan sistem belajar daring serta pembelajaran at home (dirumah). saat ini.

Strategi orang tua dalam mengajar serta mendidik anak dalam proses pembelajaran dimasa pandemi covid 19.⁶⁰ Belajar mengajar dilakukan dengan cara online menggunakan whatshap grup yang paling utama. Kemudian guru, menggunakan berbagai platform seperti; youtube, google form, tergantung keadaan waktu mengajar dan pembelajaran yang dilakukan dari rumah dianjurkan oleh pemerintah.

Jadi, adanya belajar dirumah, dapat memaksimalkan peran mengajar dan mendidik dalam menjelaskan materi pelajaran dirumah. Meskipun tidak dapat belajar di sekolah, kualitas belajar anak tetap dijaga selama dirumah serta orang tua mempunyai peran yang sangat besar dalam membantu anak melakukan pendampingan belajar anak.

⁶⁰Eva Luthfi Fakhru Ahsani, 'Strategi Orang Tua Dalam Mengajar Dan Mendidik Anak Dalam Pembelajaran At The Home Masa Pandemi Covid 19', Jurnal Athfal, volume 3.1 (2020), 38 (p. 38).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan suatu aktivitas penelitian yang melibatkan obyek penelitian selama berlangsung dilapangan. hendaknya, Tindakan penelitian dilapangan tidak melakukan manipulasi data pengumpulan metode penelitian kualitatif yang telah digunakan.

Peneliti akan memperoleh data dengan mudah salah satunya mampu memahami fenomena suatu subyek yang telah terjadi dilapangan agar mempermudah merumuskan latar belakang fenomena kejadian dilingkungan sekitar. Pada subyek penelitian fenomena yang terjadi seperti tingkah laku, tindakan, respon, dan lain sebagainya.⁶¹

Jenis penelitian yang telah digunakan berupa lapangan (Field Research), menjelaskan lebih mendalam dan mengkaji berbagai macam yang berkaitan erat dengan pokok permasalahan-permasalahan selama ada dilapangan. Peneliti mencoba menyusun dan merumuskan subyek berupa deskripsi dari sebuah kejadian sehingga melakukan observasi sementara yang telah diperoleh berupa data atau gambar. Hal ini menunjukkan penelitian yang telah diperoleh kemudian, mengolah dan menguji bagian-bagian obyek permasalahan. Obyek penelitian ini,

⁶¹Lexy J. Moelong, *Metodologi Kualitatif* (Rosadakarya: Bandung, 2006), p. 6.

dilakukan di SD N 1 RAMAN ENDRA. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

2. Sifat Penelitian

Penelitian kualitatif mempunyai sifat berupa data-datanya dideskripsikan yang telah diperoleh kemudian diolah dengan kata-kata, termasuk bukan angka bentuk menyajikannya. Hasil dari laporan penelitian kualitatif bentuk menyajikannya melalui mendeskripsikan catatan ketika laporan dilapangan, wawancara, dokumentasi.

B. Sumber Data

Data penelitian yang sudah terkumpul dan dicatat hasilnya berupa mendeskripsikan sebuah informasi sebagai pedoman penyusunan rumusan masalah. Penelitian kualitatif menggunakan sumber utamanya yaitu dokumentasi, gambar, kata-kata, dan lain sebagainya.

Peneliti mengumpulkan informasi dari catatan lapangan baik, dari fenomena yang terjadi setelah itu, mengatur bahan sebuah informasi melalui penilaian dalam susunan fakta menjadi logis.⁶²Permasalahan atau fakta penelitian yang pernah diterjadi dilapangan, seorang peneliti dapat memperoleh sumber data penelitian sebagai berikut dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sebuah data penelitian yang telah diberikan seorang narasumber (informan) secara langsung tanpa

⁶²Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Rineka Cipta: Jakarta, 2011), p. 104.

melakukan perantara ke orang lain. Jadi, sumber data primer yang dijadikan obyek penelitian berasal dari narasumber (informan) merupakan orang tua siswa, dan siswa. secara langsung dengan melakukan wawancara mendapatkan data yang akan memenuhi kebutuhan penelitian.⁶³

Peneliti menindak lanjuti peneltian dengan berbagai cara seperti melakukan wawancara, mengobservasi peserta didik, guru, orang tua siswa. Data primer dapat diperoleh berasal dari orang tua siswa, dan siswa.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang berhubungan dengan sumber rujukan kepustakaan, buku, berita, hasil dari laporan. Sumber data sekunder dilakukan awalnya dengan cara menelusuri data primer berasal dari narasumber hasil dari wawancara atau interview.

Kemudian, data sekunder menjadi petunjuk atau pedoman selanjutnya akan diteliti agar mempermudah dalam menghimpun data yang terdapat macam-macam melalui berbentuk data diperoleh dari berbagai daftar berupa data guru, siswa, buku-buku, dan literature yang berkaitan. Data sekunder dapat diperoleh dari guru. Data sekunder dari diperoleh dari guru kelas, dan kepala sekolah.

⁶³Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Bandung: rosdakarya, 2009), 137.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Kuesioner (Angket)

Teknik yang digunakan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket), menurut sugiono merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁶⁴

Angket yang digunakan angket bersifat tertutup merupakan responden menjawab pertanyaan yang alternative jawabannya sudah disediakan dalam lembar kuesioner yang tepat. Pertanyaan yang digunakan minat belajar anak dan peran orang tua terdiri pertanyaan positif dan negatif.

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran Guttman dengan jawaban yang tegas, yaitu: “ya tidak”; “ benar salah”; “pernah tidak pernah”; “positif-negatif”; dan lain-lain. Skala Guttman dibuat dalam bentuk pilihan ganda, juga dapat dibuat dalam bentuk checklist. Jawaban dapat dibuat skor tertinggi satu dan terendah nol. Misalnya untuk jawaban setuju diberi 1 dan tidak setuju diberi skor 0.⁶⁵

Jadi, dapat disimpulkan dari pemaparan pengertian di atas bahwa kuesioner merupakan alat pengumpulan yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden,

⁶⁴Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, R & D*, 162.

⁶⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), p. 96.

dalam penelitian kualitatif kuesioner digunakan sebagai langkah awal pengumpulan data untuk memperoleh informasi secara umum dan cepat.

Angket yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur minat belajar anak dan peran orang tua dimasa pandemi covid 19. Angket ini diberikan untuk siswa kelas 3. Tujuan angket ini untuk mendapatkan data minat belajar anak dan peran orang tua pada masa pandemi covid-19.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik penelitian yang memberikan informasi bagi seorang peneliti. Wawancara suatu cara menggali sebuah informasi berupa data penelitian biasanya dilakukan interaksi dialog dua orang antara narasumber dan peneliti.⁶⁶

Metode penelitian kualitatif teknik pengumpulan suatu informasi yang sudah diperoleh seorang peneliti dengan melakukan wawancara agar lebih detail dalam tahapan metode penelitian kualitatif. hasil wawancara dari informasi atau keterangan valid sebelumnya diperoleh dengan alat yang disebut *rechking* (pembuktian) dari penelitian.

Wawancara yang dilakukan seorang peneliti bertujuan untuk menggali informasi dan tujuan yang sudah ditentukan. Seorang peneliti untuk mendapatkan sumber data hasil dari wawancara dapat melalui dua narasumber (informan) saat melakukan interaksi dengan melakukan Tanya jawab sesuai tujuan yang akan diteliti.

⁶⁶Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2010).

Dirinci dari terselenggaranya wawancara dapat menjadi 3 macam yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur merupakan metode penelitian yang digunakan jika seorang peneliti mengolah data informasi belum mengetahui informasi jelas terkait data maupun informasi tersebut.

b. Wawancara Semiterstruktur

Wawancara semi terstruktur merupakan metode penelitian ini termasuk dalam kategori dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara berstruktur. Tujuan dari jenis wawancara ini merupakan permasalahan lebih terbuka.

c. Wawancara Tak Berstruktur

Wawancara ini merupakan sistem wawancara yang dilakukan tidak terikat dengan pedoman informasi yang akan peneliti. Wawancara ini, tidak menggunakan panduan penelitian yang sudah dirancang dengan terstruktur sesuai data penelitian. Jadi, penelitian ini seorang peneliti tidak difokuskan dengan informasi yang akan diperoleh. informasi lebih banyak dan metode ini bersifat bebas.⁶⁷

Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur untuk menggali informasi yang lebih mendalam dengan menggunakan pedoman wawancara. Tujuan menggunakan penelitian terstruktur

⁶⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), p. 319.

agar lebih dalam membahas penelitian yang telah dilakukan selama dilapangan. narasumber (informan) berasal dari orang tua siswa.

Peneliti melakukan wawancara dengan orang tua siswa. Tujuan wawancara tersebut, untuk mengetahui peran orang tua pada masa covid 19 dalam meningkatkan minat belajar anak.

3. Observasi

Observasi merupakan metode penelitian salah cara untuk mendapatkan data dengan cara melakukan pencatatan sistematis dan teliti. Observasi dilakukan secara teliti dan sistematis untuk memperoleh hasil yang dapat diandalkan, dan peneliti harus memiliki latar belakang atau pengetahuan yang lebih banyak mengenai objek penelitian dan dasar teori bersikap obyektif.⁶⁸ Dalam obyek penelitian dilapangan langsung mendatangi lokasi di SD Negeri 1 Raman Endra.

Tujuan observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui sejauh mana peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak pada masa pandemi covid 19.

4. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang sudah diperoleh terdiri dari beberapa kumpulan fakta berupa peristiwa kejadian, surat-surat, laporan, biografi, gambar, tulisan, atau sejarah. Data peneltian dokumentasi dibutuhkan untuk menghimpun beberapa bahan keterangan data terkait

⁶⁸Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Teknis Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rodakarya, 2010), 149.

tempat penelitian, yang terdiri atas sejarah diwilayah desa maupun sistem penyusunan pemerintahan.

Sejumlah beberapa data yang sudah banyak akan menjadi bahan data dan diarsipkan. Data yang sudah dikumpulkan disebut dokumentasi. Jadi, metode dokumentasi dapat diartikan teknik menghimpun data yang sudah diperoleh kemudian, disimpan dan menjadi arsip. metode dokumentasi yang biasanya membutuhkan data-data yang berhubungan sejarah berdirinya tempat obyek penelitian. Tatanan organisasi, sarana prasarana pendidikan yang dimiliki.

D. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan teknik yang menggunakan untuk mengecek keabsahan data penelitian membahas Peran Orang tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar anak pada masa pandemi covid 19 SDN 1 RAMAN ENDRA Kelas 3, berdasarkan data yang sudah diperoleh langkah selanjutnya beberapa teknik harus mencapai teknik keabsahan mutlak dan dibutuhkan dalam penelitian kualitatif, sebabkan perlunya melaksanakan pengecekan data keabsahan. Keabsahan data penulis yang telah digunakan berupa teknik tringgulasi yaitu cara yang banyak dalam penelitian kualitatif.

Teknik penelitian kualitatif menggunakan teknik keabsahan data berupa tringgulasi teknik dan tringgulasi sumber. Tringgulasi artinya, peneliti meningkatkan pemahaman tentang obyek dan menyajikan sebagai penemuan tentang suatu hal bagi orang lain. Data yang diperoleh peneliti selanjutnya akan dianalisis menggunakan metode, yaitu metode kualitatif dimana metode

ini digunakan untuk menganalisis peran orang tua, sebatas mendampingi belajar di rumah dan meningkatkan minat belajar anak pada masa pandemi covid-19. Dapat menggunakan angket dan observasi untuk mengetahui minat belajar anak dan sejauh mana peran orang tua pada masa Pandemi Covid-19, wawancara juga untuk mengetahui minat belajar anak dan peran orang tua pada masa pandemi.

Tringgulasi teknik artinya, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data sumber yang sama.⁶⁹ Contohnya adalah Dapat menggunakan angket dan observasi untuk mengetahui minat belajar anak dan sejauh mana peran orang tua pada masa Pandemi Covid-19, wawancara juga untuk mengetahui minat belajar anak dan Peran Orang Tua Pada Masa Pandemi Covid-19

Tringgulasi sumber artinya, untuk mendapatkan sumber data yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Tringgulasi sumber dapat dilakukan dengan wawancara yang menjadi narasumber seperti guru kelas. Namun, hasilnya sama. Dengan menggunakan teknik tringgulasi data maka, data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan usaha menyusun secara mutlak dan menggali hasil catatan wawancara. Mengamati peristiwa selama dilapangan akan memberikan pengetahuan dan menemukan penemuan bagi orang lain.

⁶⁹Andarusni Alfansyur and Mariyani, 'Seni Mengelola Data Penerapan Tringgulasi Teknik, Sumber Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial', *Universitas Sriwijaya, Jurnal Kajian Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Volume 5.1 (2020), 147 (p. 147).

Analisis penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mengobservasi obyek penelitian saat belum berlangsung dan dapat dilakukan setelah turun kelapangan untuk penelitian. Tujuan teknik analisis data digunakan untuk mendeskripsikan sejauh mana peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak pada masa pandemi covid-19. Terdapat 3 teknik analisa data yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan mereview, pokok-pokok penelitian yang akan dibutuhkan. pusat perhatian garis-garis permasalahan penelitian disusun secara teratur dan terstruktur. Memaparkan data penelitian dengan melakukan reduksi data terstruktur organisasi agar data penelitian yang dilakukan agar tidak sulit untuk dipahami.

Redaksi data yang dilakukan oleh penulis merupakan sebuah proses pemilihan data berupa catatan-catatan kepada orang tua kepada orang tua dan guru dalam sebuah pertanyaan mengenai peran orangtua. Penelitian kualitatif yaitu bentuk menggambarkan data yang tidak panjang berupa hasil wawancara dari narasumber atau informan sesuai dengan informasi dan telah dilakukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu mengumpulkan segala informasi yang sistematis dan dapat ditarik kesimpulan sehingga memberikan informasi yang diperlukan. Penyajian data dilakukan agar data hasil reduksi terorganisasi, tersusun rapi dalam pola hubungan sehingga memudahkan

untuk dipahami. Sistematis penyajian data dengan cara mengumpulkan berbagai informasi, kemudian ditarik kesimpulan sehingga mudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Penyajian data dapat dilakukan berbagai bentuk yaitu: diagram lingkaran, alur bentuk naratif, menghubungkan antar bagan. Pada langkah tersebut disimpulkan dan dilakukan pemilihan arti tertentu menjawab masalah penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir yang dilakukan yakni dapat dilakukan menarik kesimpulan secara deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga diteliti menjadi lebih jelas. Penarikan kesimpulan didasarkan pada suatu permasalahan dalam penelitian ini sehingga dapat menjawab permasalahan tersebut dengan jelas.

Penarikan kesimpulan atau verifikasi disini yaitu usaha untuk mencari atau memahami makna atau pun arti, keteraturan, pola-pola atau proporsisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dalam kegiatan-kegiatan sebelumnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat SD Negeri 1 Raman Endra

SD Negeri 1 Raman Endra merupakan merupakan salah satu Lembaga Pendidikan dibawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Timur yang terdapat di Desa Raman Endra Kab. Lampung Timur, Kec. Raman Utara. Berdirinya SD N 1 Raman Endra atas dasar kebutuhan masyarakat didesa raman endra terhadap sekolah dasar tersebut. Sebab, sedikitnya sekolah dasar Didesa Raman Endra. Sejarah berdirinya SD N 1 Raman Endra pada tahun 1968 dan berdiri atas tanah desa seluas 4,200 m² yang dihibahkan oleh pemerintah daerah untuk membangun gedung sekolah. Dalam proses pendidikan SD N 1 RAMAN ENDRA.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

a. Visi

Terwujudnya peserta didik yang cerdas dalam bidang pengetahuan, kecakapan hidup, dan berbudi pekerti, berbudaya, berkarakter bangsa dan berwawasan lingkungan.

b. Misi

Mengembangkan sikap dan perilaku religiusitas dilingkungan dalam dan lingkungan luar sekolah.Meningkatkan minat baca, tulis, berhitung, serta pengetahuan sosial berdasarkan pengetahuan dasar dan pengembangannya. Mewujudkan pembelajaran yang aktif,

inovatif, kreatif dan bermakna.

Membiasakan perilaku baik yang sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dimasyarakat, seperti sikap tolong menolong, saling membantu dan saling menghormati.

c. Tujuan

Meningkatkan mutu lulusan yang siap bersaing dijenjang pendidikan berikutnya. Meningkatkan performa anak didik dan pendidik. Membiasakan untuk berfikir aktif, kreatif dan menjunjung tinggi nilai-nilai dan berkarakter bangsa. Membiasakan siswa untuk berwirausaha dan berekonomi, kreatif dalam perilaku kehidupan sehari-hari. Membiasakan, merawat dan mencintai lingkungan.

1) Data Siswa dan Data Guru

2) Data Siswa

Tabel 4.1
Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
124	109	233

a) Jumlah peserta didik berdasarkan usia

Tabel 4.2
Berdasarkan jumlah usia peserta didik

Usia	L	P	Total
< 6 tahun	3	4	7
6 - 12 tahun	121	105	226
13 - 15 tahun	0	0	0
16 - 20 tahun	0	0	0
> 20 tahun	0	0	0
Total	124	109	233

b) Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Agama

Tabel 4.3
Berdasarkan Jumlah Agama Peserta Didik

Agama	L	P	Total
Islam	121	106	227
Kristen	2	1	3
Katholik	1	2	3
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	124	109	233

c) Jumlah Peserta Didik Berdasarkan penghasilan orang tua atau wali

Tabel 4.4
jumlah tingkat peserta didik

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 2	25	17	42
Tingkat 6	22	19	41
Tingkat 5	16	17	33
Tingkat 3	28	25	53
Tingkat 4	14	19	33
Tingkat 1	19	12	31
Total	124	109	233

d) Jumlah penghasilan orang tua peserta didik

Tabel 4.5
jumlah tingkat penghasilan orang tua peserta didik

Penghasilan	L	P	Total
Tidak di isi	2	2	4
Kurang dari Rp. 500,000	6	4	10
Rp. 500,000 - Rp. 999,999	41	41	82
Rp. 1,000,000 - Rp. 1,999,999	69	58	127
Rp. 2,000,000 - Rp. 4,999,999	5	4	9
Rp. 5,000,000 - Rp. 20,000,000	1	0	1
Lebih dari Rp. 20,000,000	0	0	0
Total	124	109	233

3) Data Guru

Data Guru SD N 1 Raman Endra Sebagai Berikut:

Tabel 4.6 Data Guru SD N 1 Raman Endra

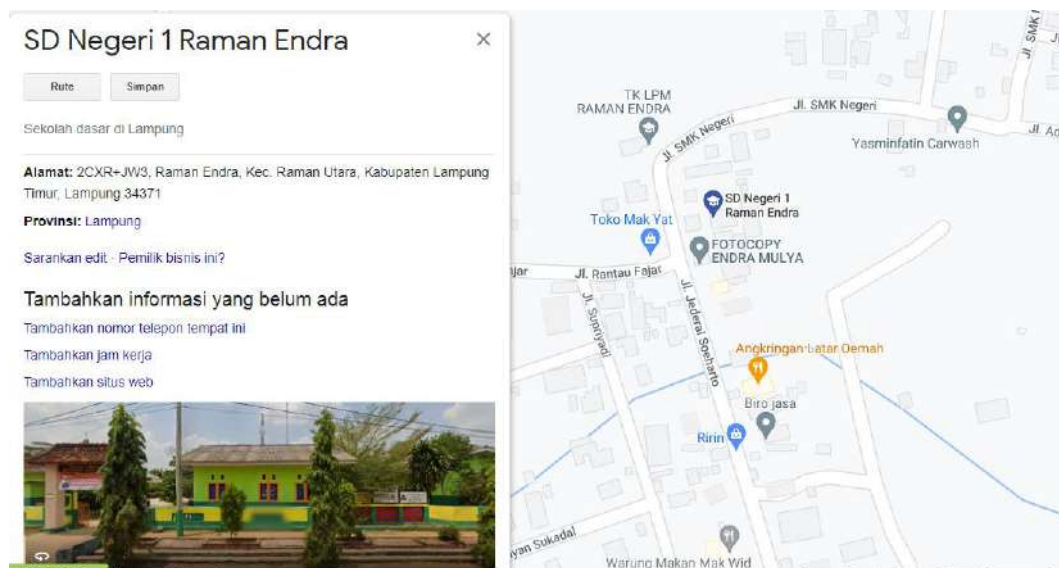
No.	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Nurhayati, S.pd.MM	Kepala Sekolah	
2.	Sudarsih, A.Ma.Pd, S.Pd	Guru Kelas	1A
3.	Nurhasanah, S.Pd	Guru Kelas	1B
4.	Halimatussa'diah, A.Ma.Pd	Guru Kelas	2A
5.	NINDY SYLVIANI, S.Pd	Guru Kelas	2B
6.	Dewi Yati, S.Pd	Guru Kelas	3A
7.	Sundari, S.Pd.I	Guru Kelas	3B
8.	Yunita Rahmawati, Dipl.-Ing., S.Pd	Guru Kelas	4A
9.	Eka Novita Sari,	Guru Kelas	4B
10.	Sari Yuni Asih, S.Pd	Guru Kelas	5A
11.	AMELIA HAYUNING TIYAS	Guru Kelas	5B
12.	Ika Dewi Sulistyawati	Guru Kelas	6A
13.	Dwi Rismawati,	Guru Kelas	6B
14.	Mukidam,	Guru Pendidikan Agama Islam	
15.	Rangga Kurniawan	Guru Mapel	
16.	Febrian Hidayanto,	Operator Sekolah	
17.	Rahmad Solikin	Guru Mapel	

3. Struktur organisasi SD N 1 Raman Endra

Gambar 4.1 Struktur organisasi SD N 1 Raman Endra sebagai berikut



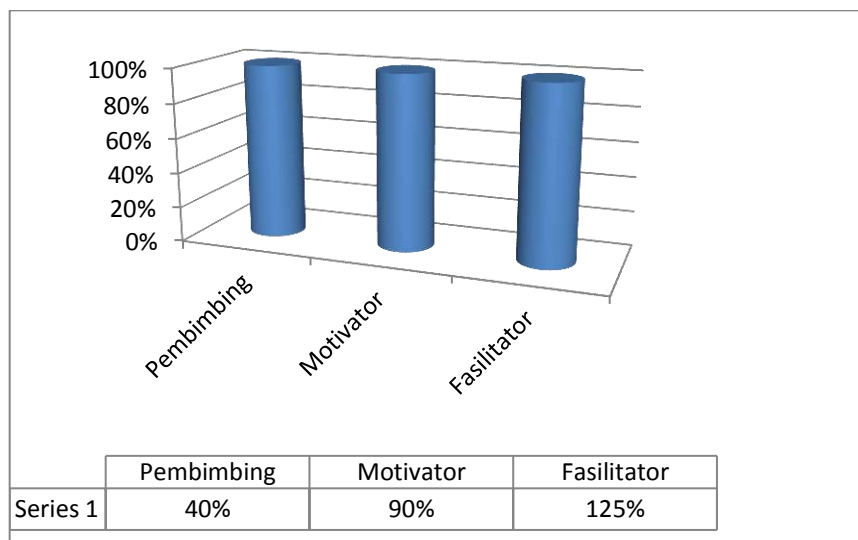
4. Denah Lokasi



B. Data Hasil

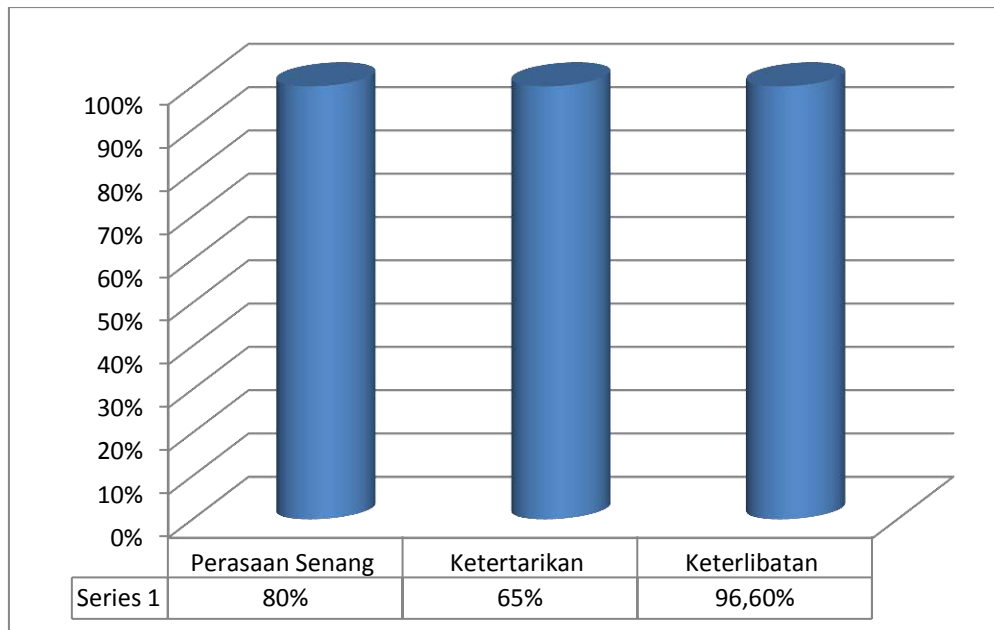
1. Angket

DIAGRAM PERAN ORANG TUA



Berdasarkan diagram di atas bahwa peran orang tua sebagai pembimbing sangat kurang maksimal sehingga anak kurang semangat dalam minat belajarnya dengan jumlah 40 % lebih kecil angkanya dibandingkan dengan angka yang lainnya.

DIAGRAM MINAT BELAJAR SISWA



	Indikator Peran Orang Tua		
	a	b	c
Skor Rata-Rata	12	27	37,5
Presentase	40%	90%	125%

	Indikator Minat Belajar		
	a	b	c
Skor Rata-Rata	24	19,5	29
Presentase	80%	65%	96,6 %

2. Wawancara

Berdasarkan hasil penelitian peran orang tua melihat 3 indikator dari peran orang tua dapat diketahui bahwa orang tua yang menonjol membimbing.

a. Peran orang tua sebagai pembimbing

Peran orang tua sebagai pembimbing sangat dibutuhkan dalam pembelajaran di masa pandemi covid-19, bagi anak. orang tua sebaiknya harus giat serta mempunyai kontribusi sepenuhnya saat anak mulai mengalami hambatan maupun merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran, yang hal tersebut secara tidak langsung membuhkan bimbingan orang tua.

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak pada masa pandemi covid-19, sebagai pembimbing guru kelas juga menyatakan bahwa cara guru memberikan bimbingan penjelasan materi kepada siswa dengan membimbing orang tua pada bagian yang akan diperlukan untuk mempelajari, kemudian guru memberikan tugas”. Guru mengungkapkan orang tua sering kali mengeluhkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Iin Sugianta selaku wali murid memberikan jawaban wawancara bahwa:

“saya membimbing belajar anak sebaiknya, harus dengan sabar memberikan penjelasan pada anak dengan penuh ketekunan. karena, ketika belajar dirumah dengan orang tua anak sangat sulit, berbeda belajar disekolah yang guru berikan penjelasan anak menjadi lebih mudah memahaminya”. Dalam meningkatkan minat belajar anak saya berikan nasehat,

motivasi, semangat belajar.⁷⁰

Ibu Yani Triansah selaku wali murid memberikan jawaban wawancara bahwa:

“saya kadang bantu, dipantau digrup. Jika untuk menemani dan membimbing kadang kadang. Sebab kesibukan sebagai ibu rumah tangga dan bekerja.” Untuk meningkatkan minat belajar anak biasanya diberi hadiah dan diberikan dorongan untuk belajar.⁷¹

Ibu Partini selaku orang tua siswa memberikan jawaban bahwa:

“selama saya, dapat membimbing anak belajar saya coba mengajari anak.” namun, anak saya biasanya belajar dengan saudaranya alasan saya. sangat sulit memahami materi pelajaran. Biasanya saya memberi anak dukungan belajar.⁷²

Ibu Sumini selaku wali murid memberikan jawaban bahwa:

“cara saya membimbing anak untuk belajar saya harus sabar, terutama membimbing dua anak sekaligus. anak saya kembar.” Jadi, ketekunan yang diberikan dalam membimbing. Biasanya saya berikan mainan atau hadiah pada anak agar minat belajarnya meningkat.⁷³

Ibu kartini selaku wali murid memberikan jawaban bahwa:

“saya, coba membimbing ke anak dan mengajari jika materinya tidak sulit. Akan tetapi, saat saya kesulitan anak saya belajar dengan anak nya. Jika untuk membimbing belajar anak kadang-kadang saya.” Anak saya lebih sering belajar dengan kakaknya. Saya memberikan semangat belajar anak, agar minat belajarnya meningkat.⁷⁴

Ibu Suparsini selaku wali murid memberikan jawaban bahwa:

“saya rasa yang terpenting membimbing belajar anak tidak hanya menempatkan diri sebagai figur guru. Akan tetapi, sekaligus menjadi

⁷⁰In Sugianti, Wawancara Dengan Orang Tua Siswa Kelas 3, 2021.

⁷¹Yani Triansah, Wawancara Orang Tua Siswa Kelas 3, 2021.

⁷²Partini, Wawancara Dengan Orang Tua Siswa, 2021.

⁷³Sumini, Wawancara Dengan Orang Tua Siswa Kelas 3, 2021.

⁷⁴Kartini, Wawancara Dengan Orang Tua Siswa Kelas 3, 2021.

temannya.” Agar anak saya merasa nyaman dan memiliki minat belajar perlu Kita sebagai orang tua harus mengetahui yang anak suka, suasana belajar.⁷⁵

Ibu Siti Nurhayati selaku wali murid memberikan jawaban bahwa:

“meningkatkan kebutuhan belajar anak dan memberikan dalam bentuk pujian, penghargaan untuk prestasi anak”. dalam meningkatkan minat belajar anak biasanya saya berikan nasihat, motivasi, dorongan, dan dukungan belajar.⁷⁶

Ibu Atun selaku wali murid memberikan jawaban

“setiap hari mengontrol belajar pada anak. selain itu, anak saya suruh untuk belajar, dilihat dulu materi yang akan dipelajari. Saya suruh anak untuk mengulangi yang dipelajarinya.” Dalam meningkatkan minat belajar anak terus dibimbing.⁷⁷

Ibu Endang Yulianti selaku wali murid memberikan jawaban bahwa:

“ berusaha membimbing belajar anak ketika mengalami kendala belajar daring”. Berusaha memahami sejauh mana pemahaman anak dan mengupayakan agar dapat Menciptkan suasana rasa nyaman agar minat belajar anak. selain itu, penting nya saya memahami yang menjadi keinginan anak agar tidak merasa bosan belajar.⁷⁸

Ibu Dwi Fitriani selaku wali murid memberikan jawaban:

“saya membimbing anak dalam belajar, dengan cara mengajari anak ketika sedang belajar dan memerintah anak agar belajar.” Saat anak saya minat atau semangat belajarnya menurun, biasanya saya membujuk anak untuk belajar agar minat belajar anak meningkat pada masa pandemi covid-19.⁷⁹

Hasil wawancara yang telah dituliskan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa peran orang tua sebagai pembimbing yaitu orang tua memberikan bimbingan serta penjelasan pada anak tentang materi pelajaran yang dipelajari sesuai dengan petunjuk arahan guru kelas.

⁷⁵Suparsini, Wawancara Dengan Orang Tua Siswa Kelas 3, 2021.

⁷⁶Siti Nurhayati, Wawancara Dengan Orang Tua Siswa Kelas 3, 2021.

⁷⁷Atun, Wawancara Dengan Orang Tua Siswa Kelas 3, 2021.

⁷⁸Endang Yulianti, Wawancara Dengan Orang Tua Siswa Kelas 3, 2021.

⁷⁹Dwi Fitriana, Wawancara Dengan Orang Tua Siswa Kelas 3, 2021.

b. Peran Orang Tua Sebagai Pendorong (Motivator)

Orang tua sebagai motivator ialah orang tua harus mampu memotivasi anak-anaknya agar bersemangat mengikuti pembelajaran dimasa pandemi covid-19. Pada usia sekolah dasar umumnya akan bersemangat jika mendapat motivasi dari orang terdekat khususnya orang tua. Peran orang tua dalam mendorong minat belajar anak dirumah menjadi sangat penting. Pada masa pandemi covid-19 aktivitas pembelajaran yang dilakukan dirumah sepenuhnya dengan menggunakan sistem belajar online. Partisipasi aktif orang tua dapat mendorong semangat belajar maupun minat belajar anak yang harus meningkat walaupun hanya belajar dirumah.

Berdasarkan hasil wawancara tentang peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak pada masa pandemi covid-19 memperoleh hasil sebagai berikut:

Ibu Iin Sugianti selaku wali murid memberikan jawaban:

“kesulitan saya dalam mendorong anak untuk belajar biasanya membujuk mod anak untuk belajar sangat sulit.” Karena, selama belajar dirumah anak merasa sangat bosan dan jenuh.⁸⁰

Ibu Yani Triansah selaku orang tua siswa memberikan jawaban bahwa:

“Kesulitan saya terkadang anak merasa cenderung kurang segan saat dengan orang tuanya karena, anak merasa tidak diawasi oleh gurunya. Jika dirumah Anak menjadi lebih menghabiskan waktu bermain game maupun menonton tv”⁸¹.

⁸⁰Iin Sugianti, Wawancara Dengan Orang Tua Siswa Kelas 3 terkait Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19, 2021.

⁸¹Yani Triansah, Wawancara Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19, 2021.

Ibu Partini selaku orang tua siswa memberikan jawaban bahwa:

“kesulitan saya, mulai dari membangun mood belajar anak, membuat anak agar tidak bosan.”⁸²

Ibu Sumini selaku wali murid memberikan jawaban bahwa:

“kesulitan saya mengkondisikan anak untuk belajar terutama kan, anak saya kembar.” Jadi, saya tidak hanya mengkondisikan satu anak saja. kadang-kadang anak jika belajar dirumah lebih banyak bermain.⁸³

Ibu kartini selaku wali murid memberikan jawaban bahwa:

“anak menjadi banyak bermain selama belajar dirumah. Membujuk anak untuk belajar terutama”⁸⁴

Ibu Suparsini selaku orang tua siswa memberikan jawaban bahwa:

“saat anak merasa bosan belajar dirumah lebih senang bermain.”

Terkadang saya perintah untuk belajar. Saya berikan nasehat agar anak tetap belajar.⁸⁵

Ibu Atun selaku orang tua memberikan jawaban bahwa:

“kesulitanmya jika disuruh belajar sangat sulit. Jika tidak paksa kadang asyik bermain.”⁸⁶

Ibu Siti Nurhayati selaku orang tua siswa memberikan jawaban bahwa:

“kesulitannya anak saya, ketika sudah bermain dan memegang hp sangat sulit.” Ditambah lagi ketika saya mengalahkan untuk mengajakan anak melakukan aktivitas lain seperti belajar sangat sulit. Terlebih ketika sudah asyik bermain bersama temannya.

⁸²Partini, Wawancara Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Anak Pada Masa Pandemi Covid-19, 2021.

⁸³Sumini, Wawancara dengan Orang Tua Siswa Kelas 3 Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19, 2021.

⁸⁴Kartini, Wawancara dengan Orang Tua Siswa kelas 3 Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19, 2021.

⁸⁵Suparsini, Wawancara dengan Orang Tua Siswa Kelas 3, 2021.

⁸⁶Suparsini, Wawancara Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD N1Raman Endra, 2021.

Ibu Endang Yulianti selaku wali murid memberikan jawaban:

“kesulitannya yaitu saat dirumah anak saya lebih punya banyak distraksi seperti tv, hp, atau keinginan keluar bersama temannya”.⁸⁷

Ibu Dwi Fitriana selaku wali murid memberikan jawaban bahwa:

“kesulitan yang saya hadapi dalam mendorong keinginan belajar anak saya ketika anak saya tidak mood, merasa jenuh dan bosan sehingga sangat sulit untuk anak belajar.”⁸⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa peran orang tua sebagai pendorong maupun motivator adalah meningkatkan minat belajar memberikan dorong agar mempunyai semangat belajar anak sehingga menumbuhkan keinginan belajar dirumah pada masa pandemi covid-19.

c. Orang tua sebagai fasilitator

Orang tua sebagai fasilitator ialah orang tua menyediakan berbagai fasilitas yang diperlukan oleh anak ketika belajar dirumah. Orang tua pun sebaiknya harus sanggup menjadi fasilitator bagi kesulitan anak. pada masa pandemi covid-19, aktivitas belajar beralih sepenuhnya dirumah. Selama belajar dirumah pentingnya fasilitas agar menunjang aktivitas belajar anak. orang tua sebagai fasilitator perlu menyiapkan dan memfasilitasi kebutuhan belajar anak. selain itu, ketika anak sedang belajar orang tua sebaiknya memberikan fasilitas kebutuhan pokoknya juga, seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis, buku, dan lain-lain. Jadi, orang tua mempunyai tanggungjawab serta kewajiban memenuhi fasilitas belajar dapat berjalan dengan lancar.

⁸⁷Endang Yulianti, Wawancara dengan Orang Tua Siswa Kelas 3, 2021.

⁸⁸Dwi Fitriana, Wawancara dengan Orang Tua Siswa Kelas 3, 2021.

Berdasarkan hasil wawancara tentang peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak pada masa pandemi covid-19 kelas 3 SD N 1 RAMAN ENDRA sebagai berikut:

Ibu Iin Sugianti selaku wali murid memberikan jawaban bahwa:

“kuota internet, hp, meja, kursi belajar. Untuk anak belajar dirumah selama pandemi covid-19, hanya itu fasilitas belajar yang saya berikan.”⁸⁹

Ibu Yani Triansah selaku wali murid memberikan jawaban bahwa:

“fasilitas yang saya berikan selama belajar dimasa pandemi covid-19, kuota, buku tulis, dan hp. Mahalnya biaya yang dikeluarkan terutama untuk membeli paket kuota internet.”⁹⁰

Ibu partini selaku wali murid memberikan jawaban bahwa:

“sejauh ini, buku tulis, meja belajar, hp, kuota internet. Biasanya khususnya kuota internet terkadang anak saya tetring melalui hotspot tempat saudara.” Karena, besarnya pengeluaran yang harus membeli paket kuota internet.⁹¹

Ibu Sumini selaku orang tua siswa memberikan jawaban

“kuota, buku tulis, dan hp. Selama belajar dimasa pandemi covid-19.” kendala yang saya hadapi sinyal yang sangat susah.⁹²

Ibu kartini selaku wali murid memberikan jawaban

“buku, hp dan kuota internet.” Terkadang fasilitas belajar yang menjadi kendala untuk membeli kuota internet disetiap belajar dirumah.⁹³

Ibu Suparsini selaku wali murid memberikan jawaban bahwa:

“seperti hp kuota internet, buku tulis, alat tulis dan meja belajar.”⁹⁴

⁸⁹Iin Sugianti, Wawancara dengan Orang Tua Siswa Kelas 3, 2021.

⁹⁰Yani Triansah, Wawancara dengan Orang Tua Siswa Kelas 3, 2021.

⁹¹Par tini, Wawancara dengan Orang Tua Siswa Kelas 3, 2021.

⁹²Sumini, Wawancara dengan Orang Tua Siswa Kelas 3, 2021.

⁹³Kartini, Wawancara dengan Orang Tua Siswa Kelas 3, 2021.

⁹⁴Suparsini, ‘Wawancara Dengan Orang Tua Siswa Kelas 3’.

Ibu Siti Nurhayati selaku wali murid memberikan jawaban bahwa:

Belajar daring pada masa pandemi covid-19 saya memberikan fasilitas belajar seperti hp, kuota internet, buku. Saat belajar jaringan sinyal yang sangat susah sehingga saat belajar dan mengerjakan tugas terlewatkan atau tertinggal.⁹⁵

Ibu Atun selaku wali murid memberikan jawaban bahwa:

” selama belajar dirumah pada masa pandemi covid-19 saya memberikan fasilitas belajar seperti hp, buku tulis, lks, kuota internet. Kendala dari segi fasilitas terutama hp yang harus bergantian dengan kedua anak saya. Selain itu, paket kuota internet yang sangat mahal, sinyal sulit.”⁹⁶

Ibu Endang Yulianti selaku wali murid memberikan jawaban bahwa:

“Saya memberikan fasilitas belajar daring seperti hp, kuota internet, buku. Hanya kendala harus membeli kuota internet yang sangat mahal selain sinyal yang susah.” Terkadang juga sampai pernah terlambat absen ketika kehabisan kuota internet.⁹⁷

Ibu Dwi Fitriani selaku wali murid memberikan jawaban bahwa:

“selama belajar dirumah pada masa pandemi covid-19 fasilitas belajar yang saya berikan seperti kuota internet, hp, buku tulis, dan lks. Biasanya kendala fasilitas belajar yang saya hadapi harus membeli kuota untuk belajar anak saya sangat mahal. Selain sinyal terkadang menjadi susah sehingga menjadi kendala saat belajar.”⁹⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua siswa dapat ditarik kesimpulan bahwa peran orang tua sebagai fasilitator adalah menyediakan layanan sarana prasarana pada masa pandemi covid-19 yang dilakukan dirumah. Seperti tersedianya alat belajar, ruang belajar, dan handpone. Selain itu, orang tua juga berkewajiban menyediakan waktu untuk anak.

⁹⁵Siti Nurhayati, Wawancara dengan Orang Tua Siswa Kelas 3, 2021.

⁹⁶Atun, Wawancara dengan Orang Tua Siswa Kelas 3, 2021.

⁹⁷Endang Yulianti, Wawancara dengan Orang Tua Siswa Kelas 3, 2021.

⁹⁸Dwi Fitriana, Wawancara dengan Orang Tua Siswa Kelas 3, 2021.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua rata-rata kendala yang dihadapi oleh orang tua siswa pada masa pandemi covid-19 antara lain: Orang tua mempunyai kesibukan dengan beberapa urusan atau pekerjaan yang terkadang datang mendadak. Untuk orang tua yang sebagian besar mempunyai pekerjaan sebagai petani, pedagang, wiraswasta. Waktu mereka tersita sebagian besar untuk mengurus pekerjaan serta ketika mereka pulang kerumah sudah merasa lelah. Mereka menyerahkan sepenuhnya pembelajaran pada pihak sekolah dan memberikan fasilitas ponsel untuk anak dapat belajar dirumah dimasa pandemi covid-19 secara mandiri.

Orang terkadang merasa kebingungan dengan materi pelajaran yang dinilai sangat sulit untuk dimengerti dan dijejaskan kepada anak-anak. akhirnya mereka merasa terbebani serta keberatan sehingga merasa seperti harus mempelajari kembali. Belum lagi jika anak-anak tidak mengerjakan tugas, maka merekalah yang mengerjakannya.

Solusi dalam mengatasi masalah yang dihadapi oleh orang tua dalam berperan pada masa pandemi covid-19 selama belajar dirumah sebagai berikut:

Membangun hubungan yang harmonis dengan anak, seperti menjalin kedekatan, serta membangun kehangatan antara orang tua dengan anak. dengan hal ini maka orang tua akan menyadari tanggungjawab mereka, seberapa penting arti peran mereka bagi pendidikan anak. mencoba memahami peran orang tua yang seperti

apa dibutuhkan anak usia sekolah dasar serta ditambah dengan kondisi pandemi covid-19 membuat anak sangat membutuhkan peran penting figur orang tua. Sebab, anak usia sekolah dasar belum memahami teguran diam dari orang tua, anak-anak membutuhkan bimbingan dan arahan dari orang tua. Sehingga dengan membangun hubungan yang hangat ini orang tua dapat meluangkan waktu untuk mendampingi proses pembelajaran anak yang mana tidak melupakan kondratnya sebagai pendidik utama dan pertama bagi anak.

Memperluas wawasan menjadi orang tua yang milineal sesuai dengan perkembangan zaman dan ilmu pengetahuan saat ini. Sehingga ketika anak mendapatkan kesulitan, orang tua dapat menjadi fasilitator.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara serta dokumentasi yang telah penulis lakukan di SD N 1 Raman Endra, menyatakan bahwa orang tua merupakan sebagai pendidik utama, sebab orang tua yang pertama kali mendidik anaknya sejak anak mulai dilahirkan. Orang tua sosok guru pertama yang sangat menentukan kesuksesan anak. orang tua mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam mengawal anak-anaknya menuju gerbang kehidupan penuh prestasi. Orang tua harus mendidik anak sejak dini, memberikan pemahaman dan pengetahuan, baik tentang dirinya, lingkungannya, maupun dunia luar.

Peran orang tua membimbing belajar anak terutama saat mengalami wabah masa pandemi covid-19 juga memang sangat dibutuhkan dalam menunjang kegiatan belajar anak. Pada era saat ini, siswa diharuskan untuk belajar di rumah. Peran dan perhatian orang tua anak diperlukan dalam kegiatan proses pembelajaran. Guru hanya mengirimkan tugas melalui aplikasi whatsapp dan tanpa menjelaskan materi tersebut dan 'meminta untuk memahami serta mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Hal tersebut, membuat siswa sebagian besar kurang fokus memperdulikannya. Saat siswa belajar di rumah orang tua yang menjadi berperan sekaligus pengganti guru di sekolah dalam menjelaskan memberikan arahan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Peranan orang tua pada masa pandemi covid-19 dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring juga menggunakan media elektronik seperti gadget atau gawai yang telah guru berikan materi melalui whatsapp sehingga dapat merubah aktivitas belajar yang sebelumnya dilakukan dengan tatap muka menjadi pembelajaran online sebabnya adanya wabah covid-19. Dalam pembelajaran daring peran orang tua di SD N 1 Raman Endra, Peran Orang tua sebagai pembimbing ialah mengajarkan bimbingan belajar terlebih lagi pada masa pandemi covid-19.

Orang tua mengajari anak tugas yang diberikan guru selama belajar di rumah seperti PR yang guru telah berikan pada siswa. Mengajari kesulitan belajar anak, contohnya pembelajaran tematik mata pelajaran matematika. Selain itu, perlunya mengetahui sejauh mana kesulitan anak dalam memahami

materi yang sebelumnya, guru jelaskan dan orang tua harus memberikan pemahaman terhadap anak tentang materi pelajaran yang telah dipelajarinya. Perkembangan belajar anak harus lebih dipahami agar anak tidak mengalami kendala saat belajar dirumah.

Peran orang tua sebagai adalah motivator ialah memberikan nasihat dan dorongan seperti memberikan motivasi ketika anak belajar agar minat belajar anak menjadi meningkat. Peran orang tua dimasa pandemi covid-19 sebagai fasilitator yaitu Orang tua berperan sebagai fasilitator ialah orang tua dapat berperan untuk memenuhi segala kebutuhan yang dibutuhkan dalam pembelajaran di masa pandemi covid-19. Seperti Fasilitas belajar sangat penting untuk dapat menunjang proses belajar dirumah selama dirumah di era pandemi covid-19 memberikan smartphone serta pembelian kuota agar mudah mengakses jaringan internet.karena, jika smartphone tanpa jaringan internet tidak akan digunakan ketika belajar dirumah sedang berlangsung.

Peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak pada masa Pandemi Covid-19 merupakan peran tidak mudah. karena, harus menjadi guru dirumah. Namun, Kesulitan yang telah dihadapi terutama membujuk agar anak mempunyai minat belajar dirumah. orang tua dalam mendidik anak tidak mudah bagi orang tua yang harus berperan menjadi guru pengganti di sekolah. Anak lebih suka bermain sehingga anak menjadi bosan serta malas belajar membuat orang tua merasa kesulitan. Kurangnya pemahaman dalam materi yang diterima selama belajar dirumah, sehingga mengharuskan orang tua untuk memahami materi yang bukan bidangnya.

Akan tetapi, kurangnya kesabaran orang tua tetap mempunyai berkewajiban untuk membimbing anaknya ketika menghadapi belajar anak. orang tua membimbing anak dengan berbagai cara seperti mengajarkan secara telatan pada anak materi-materi yang materi dibuku.

Adapun terkait pembelajaran daring siswa kurang berminat dikarenakan faktor Minat Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19. minat belajar siswa sangat menurun sehingga mengakibatkan kurangnya minat belajar. Rasa jenuh serta bosan yang dialami siswa selama belajar dirumah dimasa pandemi covid-19. Menjadi sangat menurun drastis semangat antusias dalam proses pembelajaran. Minat belajar siswa berbeda-beda, hal ini menunjukkan oleh makin tinggi minat belajar siswa terhadap suatu mata pelajaran maka semakin tinggi pula hasil belajarnya dan sebaliknya makin rendah minat belajar siswa akan kurang baik hasil belajar siswa tersebut. Seorang dengan minat belajar tinggi sehingga menimbulkan rasa ingin tahu dan belajar, cepat untuk memahami serta mengingat pelajaran yang sedang dipelajari semakin mudah mengerjakan yang berkaitan pelajaran tersebut.

Minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar menyebabkan partisipasi dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Tanpa adanya minat belajar dalam diri siswa , juga dapat kurang optimalnya hasil dalam proses pembelajaran.

Terdapat juga Faktor pendukung dan penghambat minat belajar anak pada masa pandemi covid-19.

Faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar anak pada masa pandemi covid-19 merupakan dengan melakukan pembinaan dan pendidikan semestinya dapat dilakukan orang tua dirumah. Faktor pendukung minat belajar anak pada masa pandemi covid-19 sebagai berikut:

Orang tua ikut serta menjadi guru saat sedang anak melaksanakan belajar dirumah ikut serta membantu anak ketika guru memberikan tugas.

Pengawasan ialah suatu metode pendidikan terhadap anak-anak yang perlu dimiliki orang tua, agar tetap melaksanakan peraturan yang berlaku. Orang tua memberikan pengawasan ketika anak jam belajar dirumah selama masa pandemi covid-19 yang sedang berlangsung kepada anak agar anaknya dapat fokus terhadap tugas diberikan oleh guru atau pembelajaran dimulai.

Pemberian hadiah merupakan cara yang dapat mendorong anak agar lebih semangat dalam belajar. Orang tua yang memberikan bentuk hadiah terhadap anak bisa dapat dikatakan faktor menyebabkan sebagai pendukung pembelajaran dirumah dimasa pandemi covid-19, akan lebih mendorong anak supaya minat belajarnya menjadi meningkat.

Pemberian nasihat agar anak menjadi semakin semangat dalam meningkatkan semangat belajarnya. Orang tua yang memberikan nasihat maupun arahan merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung minat belajar anak menjadi lebih meningkat. Selain faktor pendukung terdapat juga faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar anak pada masa pandemi covid-19 sebagai berikut:

Faktor ekonomi yang tergolong sangat rendah juga dapat menyebabkan sangat kesulitan anak belajar dirumah. Karena, fasilitas belajar yang digunakan selama belajar dimasa pandemi covid-19 kurang memadai seperti handphone dan juga kuota internet untuk melaksanakan pembelajaran.

Orang tua sibuk dengan pekerjaannya sehingga kurangnya pendampingan dalam kegiatan belajar anak. waktu dan kesempatan untuk mendampingi anak dan saat sedang belajar sudah habis digunakan untuk bekerja. Sedangkan malam harinya orang tua sudah merasa kelelahan akibat pekerjaan yang dianggap sangat berat tersebut. Hal ini, membuat orang tua menyerahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah.

Orang tua sibuk dengan pekerjaannya sehingga kurangnya pendampingan dalam kegiatan belajar anak. waktu dan kesempatan untuk mendampingi anak dan saat sedang belajar sudah habis digunakan untuk bekerja. Sedangkan malam harinya orang tua sudah merasa kelelahan akibat pekerjaan yang dianggap sangat berat tersebut. Hal ini, membuat orang tua menyerahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah.

Meningkatkan minat belajar anak dalam melaksanakan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 dinilai masih kurang. Hal tersebut, karena ada pihak orang tua hanya menyerahkan pembinaan dan pendidikan sepenuhnya pada pihak sekolah. Tingkat perhatian orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran dirumah dinilai terdapat masih sedikit atau kurang. Oleh sebab itu, orang tua tidak dapat memberikan tuntutan

ketauladanan sendiri bagi anaknya yaitu disebabkan dengan merasa kesibukan dan kelelahan akibat pekerjaan masing-masing.

Orang tua kurang paham dengan tugas atau materi pada pembelajaran. Jadi, orang tua menyerahkan pembelajaran kepada anaknya. Kurangnya pengetahuan orang tua menjadi salah satu faktor penghambat minat belajar. Hal ini tentunya juga dikarenakan kepedulian orang tua terhadap pendidikan masih sangat sedikit.

Pada masa pandemi covid-19 Kesulitan yang dihadapi orang tua saat ini, seperti kurangnya anak memahami materi yang diterima pada saat pembelajaran dirumah sehingga mengharuskan orang tua untuk mempelajari materi yang bukan bidangnya, keterbatasan fasilitas terutama kuota, pembagian waktu antara bekerja dan membimbing anak belajar selama masa pandemi covid-19. Kendala yang orang tua hadapi ketika pembelajaran dirumah dimasa berbeda-beda seperti kurangnya pemahaman anak dalam memahami materi yang diterima saat pembelajaran berlangsung dikarenakan, karakter anak yang berbeda-beda.

Orang tua yang mempunyai ekonomi mapan akan lebih banyak memperhatikan dan membimbing anaknya belajar. Hal tersebut memungkinkan orang tua yang bersangkutan memenuhi fasilitas belajar anak butuhkan dalam belajar. Disamping itu, ekonomi yang mapan memungkinkan orang tua berkonsentrasi untuk bisa memberikan bimbingan belajar terhadap anak-anaknya. Sebab, tidak perlu merasa terganggu oleh adanya desakan

untuk mencari nafkah maupun bekerja demi memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

secara umum kendala-kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar dirumah pada masa pandemi covid-19 merupakan kurangnya pemahaman materi oleh orang tua, kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak , tidak mempunyai cukup waktu juga untuk dapat mendampingi belajar dan membimbing, karena disebabkan harus bekerja.

Meskipun demikian, tidak sedikit orang tua yang walaupun termasuk pada ekonomi pas-pasan. Namun, kenyataannya lebih banyak punya kesempatan membimbing belajar anak-anak belajar dirumah. Orang tua yang demikian, tidak perlu menunggu keadaan ekonomi harus mapan. Mereka yang paling terpenting adalah bagaimana memenuhi kebutuhan anak akan bimbingan dalam belajarnya dirumah. Walaupun dari segi pemenuhan fasilitas belajar anak, mereka menemui kesulitan yang cukup berat. Kadang-kadang anak memerlukan sarana belajar yang cukup mahal dan tidak terjangkau oleh mereka. Apalagi kondisi masa pandemi covid-19 yang membutuhkan jaringan koneksi internet dengan biaya kuota cukup mahal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peran orang tua dalam kegiatan belajar anak pada masa pandemi covid-19. Orang tua mempunyai 3 macam peran yaitu: berperan sebagai pembimbing, Motivator (Pendorong), dan Fasilitator. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak pada masa Pandemi Covid-19 sudah di implementasikan, namun kurang maksimal sehingga siswa kurang semangat belajar.

Adapun juga dilihat dari diagram peran orang tua jumlah skor rata-rata orang tua sebagai pembimbing sangat kecil sehingga memang benar bahwa peran orang tua sebagai pembimbing kurang maksimal yang berjumlah 40 % dengan itu dikatakan sudah dijalankan peran orang tua namun masih kurang maksimal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, untuk memotivasi belajar anak saran yang penulis berikan kepada peran orang tua antara lain:

1. Orang tua hendaknya lebih memperhatikan pendidikan anaknya dengan cara memberikan pendampingan ketika anak sedang melaksanakan sistem online selama dirumah pada masa pandemi covid-19.
2. Meningkatkan peran orang tua semaksimal mungkin untuk dapat membimbing serta mengarahkan anak agar lebih bersemangat belajar.

3. Memberikan kepada semua orang tua masa depan anak ada ditangan mereka, serta pengorban yang tulus hendaknya diberikan untuk masa depan anak.
4. Selain itu, orang tua hendaknya selalu aktif dalam pendampingan anak ketika sedang melaksanakan sistem belajar pada masa pandemi covid-19 secara online. Yaitu berupa perhatian, dorongan pada anak, bimbingan, teguran, serta pemberian fasilitas belajar agar terpenuhi kebutuhan belajar yang memadai

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahib, 'Konsep Orang Tua Dalam Kepribadian Anak', *Jurnal Paradigma*, Volume 2.1 (2015), 2
- , 'Konsep Orang Tua Dalam Membangun Kepribadian Anak', Magetan, volume 2.1 (2015)
- Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Rineka Cipta: Jakarta, 2011)
- Abu Ahmadi, and Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Rineka, 2013)
- Agustien Lilawati, 'Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Dirumah Pada Masa Pandemi', *Universitas Muhammadiyah Gresik*, Volume 5.1 (2021), 144
- Alfian Nisa, 'Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan', *Jurnal Ilmiah Edukasi*, volume 2.1 (2015), 3
- Andarusni Alfansyur, and Mariyani, 'Seni Mengelola Data Penerapan Tringulasi Teknik, Sumber Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial', *Universitas Sriwijaya, Jurnal Kajian Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Volume 5.1 (2020), 147
- Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik* (Yogyakarta: DIVA Preess, 2013)
- Ardiansyah, 'Peran Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Menumbuhkan Sikap Ilmiah (Studi Kasus Pada Siswa Usia 10-12 Tahun Pada Mata Pelajaran IPA', *IAIN Palu, Jurnal Musawa*, Volume 12.1 (2020), 146
- Atun, Wawancara Dengan Orang Tua Siswa Kelas 3, 2021
- , Wawancara dengan Orang Tua Siswa Kelas 3, 2021
- Aulia Puspita Sari, 'Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring' (IAIN METRO, 2020)
- Budiwibowo, Satrijo, 'Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Ips Di Smp Negeri 14 Kota Madiun', *IKIP PGRI Madiun, Jurnal Studi Sosial*, Volume 1.1 (2016), 2

- Chatib Thoha, and Abdul Mu'ti, *Pbm-Pai Di Sekolah Eksistensi Dan Proses Belajar Mengajar Pai* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003)
- Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2010)
- Deni Kurniawan, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Djaali, *Psikologi Pendidikan* (PT Bumi Aksara: Jakarta, 2012)
- , *Psikologi Pendidikan* (PT. Bumi Aksara: Jakarta, 2012)
- Dwi Fitriana, Wawancara Dengan Orang Tua Siswa Kelas 3, 2021
- Ema Putri Ristiani, 'Pengaruh Keterlibatan Orangtua Dalam Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Se-Daerah Binaan III Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang''.' (Universitas Negeri Semarang, 2017)
- Endang Yulianti, Wawancara Dengan Orang Tua Siswa Kelas 3, 2021
- Eva Luthfi Fakhru Ahsani, 'Strategi Orang Tua Dalam Mengajar Dan Mendidik Anak Dalam Pembelajaran At The Home Masa Pandemi Covid 19', *Jurnal Athfal*, volume 3.1 (2020), 38
- Fitriana, Dwi, Wawancara dengan Orang Tua Siswa Kelas 3, 2021
- , Wawancara dengan Orang Tua Siswa Kelas 3, 2021
- H. Anda Juanda, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Cirebon: CV. CONFIDENT, 2019)
- H. Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Rineka Cipta: Jakarta, 2003)
- , *Dasar-Dasar Kependidikan* (jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: pustaka setia, 2011)
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2011)
- Iin Sugianti, Wawancara Dengan Orang Tua Siswa Kelas 3, 2021
- , Wawancara Dengan Orang Tua Siswa Kelas 3 terkait Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19, 2021
- ikhshan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Kencana: Jakarta)

- Inna Ra'ufuatun, 'Pengaruh Perhatian Orang Tua, Kedisiplinan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar', *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Ips*, volume 9.no.3 (2015), 1269
- Istiarani, *Ensiklopedia Pendidikan* (Medan: Media Persada, 2015)
- Kartini, Wawancara Dengan Orang Tua Siswa Kelas 3, 2021
- , Wawancara dengan Orang Tua Siswa Kelas 3, 2021
- , Wawancara dengan Orang Tua Siswa kelas 3 Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19, 2021
- , Wawancara Orang Tua Siswa Kelas 3, 2020
- Lexy J. Moelong, *Metodologi Kualitatif* (Rosdakarya: Bandung, 2006)
- Lisa Rahmayanti, Zariul Antosa, and M. Jaya Adiputra, 'Analisis Kesulitan Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik', *Universitas Riau*, Volume 9.1 (2020), 75
- Mardiyah, 'Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak', 3.1 (2015)
- Marliana, 'Penguatan Peran Ibu Dalam Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Islam I'tibar*, volume 2.1 (2017), 36
- Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2008)
- Munirwan Umar, 'Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak', *Jurnal Ilmiah Edukasi*, volume 1.2 (2015), 20
- Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Teknis Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rodakarya, 2010)
- Ni Wayan Sadri, 'Studi Evaluasi Implementasi Pembelajaran Tematik Pada Sekolah Dasar Gugus 1 Denpasar Timur', *Denpasar*, *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, Volume 2.1 (2012), 6
- Noor Tiwi, 'Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Perhatian Orang Tua Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia SMK Kesehatan Kota Tangerang', *Jurnal Pujangga*, Volume 1.2 (2015), 78
- Nurhayati, Siti, Wawancara dengan Orang Tua Siswa Kelas 3, 2021

- Nurul Hidayah, 'Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar', *IAIN Raden Intan Lampung*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Volume 2.1 (2015), 37
- , 'Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar', Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Volume 2.1 (2015), 35
- Partini, Wawancara Dengan Orang Tua Siswa, 2021
- , Wawancara Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Anak Pada Masa Pandemi Covid-19, 2021
- Perkembangan, Sejarah, Tasawuf Dari, Zaman Ke, Zaman Oleh, and Rumzil Azizah, 'SEJARAH PERKEMBANGAN TASAWUF DARI ZAMAN KE ZAMAN', 2019
- Q.S. Al-Jumu'ah (62):2*
- Rapita Tanjung, Tamin Ritonga, and Eva Yanti Siregar, 'Analisis Minat Belajar Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid- 19 Di Desa Ujung Batu Barus', *Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, Volume 4.1 (2021), 89
- Rizqon Halal Syah Aji, 'Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia', jurnal sosial dan Budaya, volume 7.no.5 (2020)
- Rosdiana Abu Bakar, *Pendidikan Suatu Pengantar* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012)
- Sari Yuni Asih, S.pd, Wawancara dengan Guru Kelas 3, 2020
- Selfia S. Rumbewas M. Laka, and Naftali Moekbun, 'Peran Orang Tua Dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dinegoro Saribi', Jurnal EduMatSains, Volume 2.2 (2015), 201
- Siti Nurhayati, Wawancara Dengan Orang Tua Siswa Kelas 3, 2021
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Bandung: Rineka Cipta, 2009)
- , *Peranan Ayah Dalam Pendidikan Anak* (Satya Widya: Salatiga, 2003)
- sri lestari, *Psikologi Keluarga* (Kencana: Jakarta, 2012)
- Sugianti, Iin, Wawancara dengan Orang Tua Siswa Kelas 3, 2021
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011)

- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Bandung: rosdakarya, 2009)
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (jakarta: CV. Rajawali, 2006)
- Sumini, Wawancara Dengan Orang Tua Siswa Kelas 3, 2021
- , Wawancara dengan Orang Tua Siswa Kelas 3, 2021
- , Wawancara dengan Orang Tua Siswa Kelas 3 Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19, 2021
- Sunhaji, 'Konsep Manajemen Implikasinya Dalam Pembelajarannya', *IAIN Purwokerto*, Jurnal Kependidikan, Volume 2.2 (2014), 104
- Suparsini, Wawancara Dengan Orang Tua Siswa Kelas 3, 2021
- , Wawancara dengan Orang Tua Siswa Kelas 3, 2021
- , Wawancara Orang Tua Siswa Kelas 3, 2021
- , Wawancara Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD N1Raman Endra, 2021
- Supriadi, 'Pengaruh Minat Terhadap Pencapaian Hasil Belajar', *Lantanida Journal*, 4.1 (2016), 16
- tini, Par, Wawancara dengan Orang Tua Siswa Kelas 3, 2021
- Triansah, Yani, Wawancara dengan Orang Tua Siswa Kelas 3, 2021
- , Wawancara Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19, 2021
- Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK / RA* (jakarta: Kencana, 2010)
- Ubabuddin, 'Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar', *IAIS Sambas*, Jurnal Edukatif, Volume 5.1 (2019), 26
- Uyoh Sadulloh, Agus Muharram, and Babang Robandi, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)* (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Yani Triansah, Wawancara Orang Tua Siswa Kelas 3, 2021
- Yenni Nurul Wulandari, 'Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Rumah', *Universitas Islam Kalimantan Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari*, Jurnal Manajemen Pendidikan, Volume 1.1 (2021), 407–9

Yulianti, Endang, Wawancara dengan Orang Tua Siswa Kelas 3, 2021

———, Wawancara dengan Orang Tua Siswa Kelas 3, 2021

Zaki Al Fuad, and Zuraini, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN 7 Kute Panang', *PGSD STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh*, Jurnal Tunas Bangas, Volume 3.2 (2016), 48

Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)

LAMPIRAN

**PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
ANAK PADA MASA PANDEMI COVID -19 di SDN 1 RAMAN ENDRA**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan penelitian
- C. Tujuan dan manfaat penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Minat Belajar
 - 1. Pengertian minat Belajar
 - 2. Indikator Minat Belajar
 - 3. Metode Pengukuran Minat Belajar
 - 4. Jenis Minat Belajar
 - 5. Fungsi Minat Belajar
 - 6. Pembentukan dan Pengaruh Minat Belajar
- B. Peran Orang Tua

1. Pengertian Peran Orang Tua
 2. Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak
 3. Indikator Peran Orang Tua
 4. Fungsi Dan Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anaknya
 5. Pengaruh Keluarga Terhadap Pendidikan Anak
- C. Pembelajaran Tematik Dimasa Pandemi Covid 19
1. Hakikat Pembelajaran di SD
 2. Pembelajaran Tematik
 3. Pembelajaran Tematik Dimasa Pandemi Covid-19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
1. Jenis penelitian
 2. Sifat penelitian
- B. Sumber Data
1. Sumber Data Primer
 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
1. Teknik kuesioner (angket)
 2. Teknik Wawancara
 3. Observasi
 4. Teknik Dokumentasi
- D. Teknik Keabsahan Data
- E. Teknik Analisa Data
1. Reduksi Data
 2. Penyajian Data
 3. Penarikan Kesimpulan

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
1. Sejarah Singkat SD Negeri 1 Raman Endra
 2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah
 - a. Data Siswa dan Data Guru
 - b. Data Siswa
 3. Struktur Organisasi SD N 1 Raman Endra
- B. Data Hasil
1. Angket
 2. Wawancara
- C. Pembahasan
- D.

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP PENULIS

LAMPIRAN 1 kisi-kisi wawancara dengan orang tua/wali murid tentang peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak pada masa pandemi covid-19, untuk memperoleh data penelitian Sebagai berikut:

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
peran orang tua	a. Orang tua sebagai pembimbing	a. membimbing belajar dan meningkatkan minat belajar anak selama masa pandemi covid-19?	1. Bagaimana anda membimbing anak dalam belajar dan meningkatkan minat belajar anak selama masa pandemi covid-19?
		b. Membantu anak ketika menghadapi kesulitan belajar dirumah pada masa pandemi covid-19	2. Bagaimana anda membantu anak ketika menghadapi kesulitan belajar dirumah pada masa pandemi covid-19?
		c. Saat anak kesulitan ketika guru memberikan tugas yang harus dikerjakan dirumah pada masa pandemi covid-19.	3. Apa anda lakukan saat anak kesulitan belajar dirumah ketika guru memberikan tugas yang harus dikerjakan dirumah pada masa pandemi covid-19?
		d. membimbing anak dalam belajar terlebih pada masa pandemi covid-19	4. bagaimana membimbing anak dalam belajar terlebih pada masa pandemi covid-19?
		e. Mendampingi anak belajar pada masa pandemi covid-19.	5. Bagaimana anda dalam mendampingi anak belajar pada masa pandemi covid-19?

	b. orang tua sebagai motivator	a. mengingatkan anak belajar dirumah pada pada masa pandemi covid-19.	1. Bagaimana anda mengingatkan anak untuk belajar dirumah pada masa pandemi covid-19
		b. Menanyakan kepada anak tentang tugas yang diberikan oleh guru.	1. Bagaimana anda menanyakan kepada anak tentang tugas yang diberikan oleh guru?
		c. Pernah menghadapi kesulitan dalam mendorong anak untuk belajar dirumah pada pada masa pandemi covid-19.	2. Apakah anda pernah menghadapi kesulitan dalam mendorong anak untuk belajar dirumah pada masa pandemi covid-19?
		d. Kesulitan anda dalam mendorong agar mempunyai keinginan belajar dirumah pada masa pandemi covid-19.	3. bagaimana kesulitan anda dalam mendorong agar mempunyai keinginan belajar dirumah pada masa pandemi covid-19?
		e. Kesulitan anda dalam mengingatkan anak agar selalu belajar pada masa pandemi covid-19.	4. Apa kesulitan anda dalam mengingatkan anak agar selalu belajar pada masa pandemi covid-19?

	c orang tua sebagai fasilitator	a. Kebutuhan anak anda dalam belajar pada masa pandemi covid-19 belum terpenuhi.	1. Apa kebutuhan anak anda dalam belajar pada masa pandemi covid-19 terpenuhi?
		a. Fasilitas yang anda berikan selama belajar dirumah pada masa pandemi covid-19.	2. Apa saja fasilitas yang anda berikan selama belajar dirumah pada masa pandemi covid-19?
		b. Kesulitan yang anda alami dalam menyediakan fasilitas pada masa pandemi covid-19.	3. Apaada kesulitan yanganda alami dalam menyediakan fasilitas belajar dirumah pada masa pandemi covid-19?
		c. Anak pernah terlewatkan dalam penyediaan fasilitas selama belajar dirumah pada masa pandemi covid-19.	4. Apakah anak anda pernah terlewatkan dalam penyediaan fasilitas selama belajar dirumah pada masa pandemi covid-19?

		d. fasilitas untuk proses belajar sangat penting ketika belajar dirumah pada masa pandemi covid-19.	5. Apa menurut anda fasilitas untuk proses belajar sangat penting ketika belajar dirumah pada masa pandemi covid-19?
--	--	---	--

Lampiran 2 Kisi-Kisi angket siswa terkait Peran Orang Tua Dan Minat Belajar Anak Yang Berjudul Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
Peran Orang Tua (X)	a. Orang tua sebagai pembimbing	a. Tepat waktu belajar agar mempunyai kedisiplinan belajar.	1. Apakah orang tuamu mengajari tepat waktu agar mempunyai kedisiplinan belajar dirumah pada masa pandemi covid?
		b. Memberikan solusi ketika kesulitan belajar.	2. Apakah orang tuamu memberikan solusi ketika mengalami kesulitan belajar pada masa pandemi covid-19?
	b. orang tua sebagai motivator	a. memberikan pujian ketika berhasil.	1. Apakah orang tuamu memberikan pujian ketika berhasil mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?
		b. Mengingatkan belajar dirumah .	2. Apakah orang tuamu mengingatkan belajar dirumah pada masa pandemi covid-19?
		c. menanyakan	3. Apa orang

		tugas yang diberikan oleh guru.	tuamu pernah menanyakan tugas yang diberikan oleh guru?
	c. orang tua sebagai fasilitator	a. kebutuhan belajarmu sudah terpenuhi	1. Apakah kebutuhan belajarmu terpenuhi pada masa pandemi covid-19?
		b. kesulitan dalam menyediakan fasilitas belajar.	2. Apakah orang tuamu mengalami kesulitan dalam menyediakan fasilitas belajar dirumah pada masa pandemi covid-19?
		c. menyiapkan fasilitas belajar dirumah .	3. Apakah orang tuamu menyiapkan fasilitas belajar dirumah pada pandemi covid-19?
Minat Belajar Anak (Y)	a. perasaan senang	a. sangat senang saat belajar dirumah pada masa pandemi covid-19.	1. Saya sangat senang saat belajar dirumah pada masa pandemi covid-19.
		a. sangat senang saat belajar dirumah pada masa pandemi covid-19.	2. Saya sangat senang dan memiliki target belajar dirumah pada masa pandemi covid-19.

	b. ketertarikan	a. senang menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	1. Materi yang diberikan guru mudah untuk saya pahami.
		b. Penjelasan yang dikirim guru lewat whatshap selalu saya pantau selama belajar dirumah pada masa pandemi covid-19.	2. Penjelasan yang dikirim guru lewat whatshap selalu saya pantau selama belajar dirumah pada masa pandemi covid-19.
	c. Perhatian	a. Senang menjawab pertanyaan pada saat guru bertanya .	1. Pada saat guru bertanya saya senang menjawab pertanyaan yang diberikan
		b. menyiapkan buku pelajaran sebelum pembelajaran pada masa pandemi saat berlangsung .	2. Saya menyiapkan buku pelajaran sebelum pembelajaran pada masa pandemi saat berlangsung .
		c. Jika ada penjelasan yang diberikam guru selalu bertanya.	3. Jika ada penjelasan yang diberikan guru saya selalu bertanya.

SISWA	PERAN ORANG TUA							MINAT BELAJAR								
	PEMBIMBING		MOTIVATOR			FASILITATOR		PERASAAN SENANG	KETERTARIKAN		KETERLIBATAN					
	1	2	1	2	3	1	2		1	2	1	2	3			
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0		
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0		
3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0		
4	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0		
5	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0		
6	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0		
7	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0		
8	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0		
9	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0		
10	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0		
11	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0		
12	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0		
13	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0		
14	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0		
15	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0		
16	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0		
17	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0		
18	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
19	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
20	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
21	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
22	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
23	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
24	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
25	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
26	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
27	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
28	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
29	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
30	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
JUMLAH	7	17	28	15	11	26	24	25	27	21	16	23	22	23	13	

RATA –RATA INDIKATOR PERAN ORANG TUA SEBAGAI BERIKUT :

$$\text{Peran Orang Tua Sebagai Pembimbing} = \frac{7 + 17}{2} = \frac{24}{2} = 12$$

$$P = \frac{12}{30} \times 100\% = 40\%$$

$$\text{Peran Orang Tua Sebagai Motivator} = \frac{28 + 15 + 11}{2} = \frac{54}{2} = 27$$

$$P = \frac{27}{30} \times 100\% = 90\%$$

$$\text{Peran Orang Tua Sebagai Fasilitator} = \frac{26 + 24 + 25}{2} = \frac{75}{2} = 37,5$$

$$P = \frac{37,5}{30} \times 100\% = 125\%$$

RATA -RATA INDIKATOR MINAT BELAJAR SEBAGAI BERIKUT

:

$$\text{PERASAAN SENANG} = \frac{27 + 21}{2} = \frac{48}{2} = 24$$

$$= \frac{24}{30} \times 100\% = 80\%$$

$$\text{KETERTARIKAN} = \frac{16 + 23}{2} = \frac{39}{2} = 19,5$$

$$= \frac{19,5}{30} \times 100\% = 65\%$$

$$\text{KETERLIBATAN} = \frac{22 + 23 + 13}{2} = \frac{58}{2} = 29$$

$$= \frac{29}{30} \times 100\% = 96,6\%$$

**ALAT PENGUMPULAN
DATA (APD)**

**PERAN ORANGTUADALAM MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR ANAK PADA MASAPANDEMI COVID-19 di SDN 1
RAMANENDRA**

Nama siswa :

Kelas :

Petunjuk pengisian

1. Pengisian angket tidak mempengaruhi nilai saudara.
2. Kerahasiaan jawaban saudara dijamin sepenuhnya.
3. Kejujuran saudara sangat saya harapkan.
4. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan diri saudara.
5. Sebaiknya mulai pengisian angket ini dengan bacaan ‘‘basmallah dan akhirnya dengan bacaan alhamdulillah’’.
6. Atas kerjasama dan ketersediaan saudara mengisi angket saya mengucapkan terimakasih.

Angket peran orangtua dan minat belajarnya

No.	Pertanyaan	Pernyataan	
		Ya	Tidak
1	Apakah orangtua Anda mengajarkan waktu belajar agar mempunyai kedisiplinan belajar di rumah pada masa pandemicovid-19?		
2	Apakah orangtua Anda memberikan solusi ketika mengalami kesulitan belajar pada masa pandemicovid-19?		
3	Apakah orang tua Anda memberikan pujian ketika berhasil mengerjakan tugas yang diberikan guru?		
4	Apakah orangtua Anda selalu mengingatkan untuk belajar di rumah pada masa pandemicovid-19?		
5	Apakah orang tua Anda pernah menanyakan tugas yang diberikan oleh guru?		
6	Apakah kebutuhan belajarnya sudah terpenuhi pada masa pandemicovid-19?		
7	Apakah orang tua Anda mengalami kesulitan dalam menyediakan fasilitas belajar di rumah pada masa pandemicovid-19?		
8	Apakah orangtua Anda menyiapkan fasilitas belajar di rumah pada masa Pandemi Covid-19?		
9	Saya senang saat belajar di rumah pada masa Pandemi Covid-19		
10	Saya senang dan memiliki target belajar di rumah pada Masa Pandemi Covid-19		
11	Materi yang diberikan guru mudah untuk saya pahami		
12	Penjelasan yang guru kirim lewat whatshap grup selalu saya pahami saat belajar di rumah pada masa pandemi covid-		
13	Pada saat guru bertanya saya senang menjawab pertanyaan yang diberikan		
14	Saya menyiapkan buku pelajaran sebelum pembelajaran pada masa pandemi saat mulai berlangsung.		
15	Jika ada penjelasan yang diberikan guru saya selalu bertanya.		

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK PADA MASA PANDEMI COVID 19 di SDN 1 RAMAN ENDRA

A. LEMBAR WAWANCARA

1. Ditunjukkan Kepada Orang Tua Siswa

Indikator peran orang tua sebagai berikut:

a. Peran Orang Tua Sebagai Pembimbing

- 1) Bagaimana ibu membimbing anak dalam belajar dan meningkatkan minat belajar anak selama masa pandemi covid-19?
- 2) Bagaimana anda membimbing anak dalam belajar dan meningkatkan minat belajar anak pada masa selama pandemi covid-19?
- 3) Bagaimana anda membantu anak ketika menghadapi kesulitan belajar dirumah pada masa pandemi covid-19?
- 4) Bagaimana anda membimbing anak dalam belajar terlebih pada masa pandemi covid-19?
- 5) Bagaimana anda mendampingi anak dalam belajar pada masa pandemi covid-19?

b. Orang Tua Sebagai Pendorong (Motivator)

- 1) Bagaimana anda mengingatkan anak untuk belajar dirumah pada masa pandemi covid-19?
- 2) Bagaimana anda menanyakan kepada anak tentang tugas yang diberikan oleh guru?
- 3) apakah pernah menghadapi kesulitan dalam mendorong anak untuk belajar dirumah pada masa Pandemi Covid-19?

- 4) bagaimana kesulitan dalam mendorong agar anak mempunyai keinginan belajar dirumah pada masa pandemi covid-19?
- 5) apa kesulitan anda dalam mengingatkan anak agar selalu belajar pada masa pandemi covid-19?

c. Orang Tua Sebagai Fasilitator

- 1) Apa kebutuhan anak anda dalam belajar pada masa pandemi covid-19 terpenuhi?
- 2) Apa saja fasilitas yang anda berikan selama belajar dirumah pada masa pandemi covid-19?
- 3) Apa ada kesulitan yang anda alami dalam menyediakan fasilitas belajar dirumah pada masa pandemi covid-19?
- 4) Apa anak anda pernah terlewatkan dalam penyediaan fasilitas selama belajar dirumah pada masa pandemi covid-19?
- 5) Apa menurut ibu fasilitas untuk proses belajar sangat penting ketika belajar dirumah pada masa pandemi covid-19?

Mengetahui
Dosen Pembimbing

Sudirin, M.P.d
NIP. 196206241989121001

Metro, 07 Maret 2021

penulis


Berta Romantini
NPM. 1701050004

1. Observasi

Pedoman Observasi

- a. Sejarah berdirinya SD N 1 RAMAN ENDRA
- b. Visi misi SD N 1 RAMAN ENDRA
- c. Data tenaga pendidik SD N 1 RAMAN ENDRA
- d. Jumlah siswa SD N 1 RAMAN ENDRA

2. Dokumentasi

Dalam hal ini yang akan didokumentasikan ialah semua hal yang berkaitan dengan Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD N 1 RAMAN ENDRA.

Metro, 14 Maret 2022

Penulis



Berta Romantini
NPM. 1701050004

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK

PADA MASA PANDEMI COVID-19 di SDN 1 RAMAN ENDRA

Nama siswa : *Renata Sesa*

Kelas :

Petunjuk pengisian

1. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai saudara.
2. Kerahasiaan jawaban saudara dijamin sepenuhnya.
3. Kejujuran saudara sangat saya harapkan.
4. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan diri saudara.
5. Sebaiknya mulai pengisian angket ini dengan bacaan "basmallah" dan akhirlah dengan bacaan alhamdulillah".
6. Atas kerjasama dan ketersediaan saudara mengisi angket saya mengucapkan terimakasih.

Angket peran orang tua dan minat belajar anak

No.	Pertanyaan	Pernyataan	
		Ya	Tidak
1	Apakah orang tuamu mengajari tepat waktu belajar agar mempunyai kedisiplinan belajar dirumah pada masa pandemi covid-19?		
2	Apakah orang tuamu memberikan solusi ketika mengalami kesulitan belajar pada masa pandemi covid-19?		
3	Apakah orang tua mu memberikan pujian ketika berhasil mengerjakan tugas yang diberikan guru?		
4	Apakah orang tuamu selalu mengingatkan untuk belajar dirumah pada masa pandemi covid-19?		
5	Apakah orang tuamu pernah menanyakan tugas yang diberikan oleh guru?		
6	Apakah kebutuhan belajarmu sudah terpenuhi pada masa pandemi covid-19?		
7	Apakah orang tua mu mengalami kesulitan dalam menyediakan fasilitas belajar dirumah pada masa pandemi covid-19		
8	apakah orang tuamu menyiapkan fasilitas belajar dirumah pada masa Pandemi Covid-19?		

9	Saya senang saat belajar dirumah pada masa Pandemi Covid-19		
10	Saya senang dan memiliki target belajar dirumah pada Masa Pandemi Covid-19		
11	materi yang diberikan guru mudah untuk saya pahami		
12	penjelasan yang guru kirim lewat whatshap grup selalu saya pantau selama belajar dirumah pada masa pandemi covid-19		
13	Pada saat guru bertanya saya senang menjawab pertanyaan yang diberikan		
14	Saya menyiapkan buku pelajaran sebelum pembelajaran pada masa pandemi saat mulai berlangsung.		
15	Jika ada penjelasan yang diberikan guru saya selalu bertanya.		

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK

PADA MASA PANDEMI COVID-19 di SDN 1 RAMAN ENDRA

Nama siswa : *Syafira*

Kelas :

Petunjuk pengisian

1. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai saudara.
2. Kerahasiaan jawaban saudara dijamin sepenuhnya.
3. Kejujuran saudara sangat saya harapkan.
4. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan diri saudara.
5. Sebaiknya mulai pengisian angket ini dengan bacaan “basmallah “ dan akhirlah dengan bacaan alhamdulillah”.
6. Atas kerjasama dan ketersediaan saudara mengisi angket saya mengucapkan terimakasih.

Angket peran orang tua dan minat belajar anak

No.	Pertanyaan	Pernyataan	
		Ya	Tidak
1	Apakah orang tuamu mengajari tepat waktu belajar agar mempunyai kedisiplinan belajar dirumah pada masa pandemi covid-19?		
2	Apakah orang tuamu memberikan solusi ketika mengalami kesulitan belajar pada masa pandemi covid-19?		
3	Apakah orang tua mu memberikan pujian ketika berhasil mengerjakan tugas yang diberikan guru?		
4	Apakah orang tuamu selalu mengingatkan untuk belajar dirumah pada masa pandemi covid-19?		
5	Apakah orang tuamu pernah menanyakan tugas yang diberikan oleh guru?		
6	Apakah kebutuhan belajarmu sudah terpenuhi pada masa pandemi covid-19?		
7	Apakah orang tua mu mengalami kesulitan dalam menyediakan fasilitas belajar dirumah pada masa pandemi covid-19	✓	
8	apakah orang tuamu menyiapkan fasilitas belajar dirumah pada masa Pandemi Covid-19?	✓	

9	Saya senang saat belajar dirumah pada masa Pandemi Covid-19		
10	Saya senang dan memiliki target belajar dirumah pada Masa Pandemi Covid-19		
11	materi yang diberikan guru mudah untuk saya pahami		
12	penjelasan yang guru kirim lewat whatshap grup selalu saya pantau selama belajar dirumah pada masa pandemi covid-19		
13	Pada saat guru bertanya saya senang menjawab pertanyaan yang diberikan		
14	Saya menyiapkan buku pelajaran sebelum pembelajaran pada masa pandemi saat mulai berlangsung.		
15	Jika ada penjelasan yang diberikan guru saya selalu bertanya.		

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK

PADA MASA PANDEMI COVID-19 di SDN 1 RAMAN ENDRA

Nama siswa : *Caskia*

Kelas :

Petunjuk pengisian

1. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai saudara.
2. Kerahasiaan jawaban saudara dijamin sepenuhnya.
3. Kejujuran saudara sangat saya harapkan.
4. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan diri saudara.
5. Sebaiknya mulai pengisian angket ini dengan bacaan "basmallah" dan akhirlah dengan bacaan alhamdulillah".
6. Atas kerjasama dan ketersediaan saudara mengisi angket saya mengucapkan terimakasih.

Angket peran orang tua dan minat belajar anak

No.	Pertanyaan	Pernyataan	
		Ya	Tidak
1	Apakah orang tuamu mengajari tepat waktu belajar agar mempunyai kedisiplinan belajar dirumah pada masa pandemi covid-19?		
2	Apakah orang tuamu memberikan solusi ketika mengalami kesulitan belajar pada masa pandemi covid-19?		
3	Apakah orang tua mu memberikan pujian ketika berhasil mengerjakan tugas yang diberikan guru?		
4	Apakah orang tuamu selalu mengingatkan untuk belajar dirumah pada masa pandemi covid-19?		
5	Apakah orang tuamu pernah menanyakan tugas yang diberikan oleh guru?		
6	Apakah kebutuhan belajarmu sudah terpenuhi pada masa pandemi covid-19?		
7	Apakah orang tua mu mengalami kesulitan dalam menyediakan fasilitas belajar dirumah pada masa pandemi covid-19?		
8	apakah orang tuamu menyiapkan fasilitas belajar dirumah pada masa Pandemi Covid-19?		

9	Saya senang saat belajar dirumah pada masa Pandemi Covid-19		
10	Saya senang dan memiliki target belajar dirumah pada Masa Pandemi Covid-19		
11	materi yang diberikan guru mudah untuk saya pahami		
12	penjelasan yang guru kirim lewat whatshap grup selalu saya pantau selama belajar dirumah pada masa pandemi covid-19		
13	Pada saat guru bertanya saya senang menjawab pertanyaan yang diberikan		
14	Saya menyiapkan buku pelajaran sebelum pembelajaran pada masa pandemi saat mulai berlangsung.		
15	Jika ada penjelasan yang diberikan guru saya selalu bertanya.		

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK

PADA MASA PANDEMI COVID-19 di SDN 1 RAMAN ENDRA

Nama siswa : *Ahmabel*

Kelas :

Petunjuk pengisian

1. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai saudara.
2. Kerahasiaan jawaban saudara dijamin sepenuhnya.
3. Kejujuran saudara sangat saya harapkan.
4. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan diri saudara.
5. Sebaiknya mulai pengisian angket ini dengan bacaan "basmallah" dan akhirlah dengan bacaan alhamdulillah".
6. Atas kerjasama dan ketersediaan saudara mengisi angket saya mengucapkan terimakasih.

Angket peran orang tua dan minat belajar anak

No.	Pertanyaan	Pernyataan	
		Ya	Tidak
1	Apakah orang tuamu mengajari tepat waktu belajar agar mempunyai kedisiplinan belajar dirumah pada masa pandemi covid-19?		<input checked="" type="checkbox"/>
2	Apakah orang tuamu memberikan solusi ketika mengalami kesulitan belajar pada masa pandemi covid-19?	<input checked="" type="checkbox"/>	
3	Apakah orang tua mu memberikan pujian ketika berhasil mengerjakan tugas yang diberikan guru?	<input checked="" type="checkbox"/>	
4	Apakah orang tuamu selalu mengingatkan untuk belajar dirumah pada masa pandemi covid-19?		<input checked="" type="checkbox"/>
5	Apakah orang tuamu pernah menanyakan tugas yang diberikan oleh guru?	<input checked="" type="checkbox"/>	
6	Apakah kebutuhan belajarmu sudah terpenuhi pada masa pandemi covid-19?		<input checked="" type="checkbox"/>
7	Apakah orang tua mu mengalami kesulitan dalam menyediakan fasilitas belajar dirumah pada masa pandemi covid-19	<input checked="" type="checkbox"/>	
8	apakah orang tuamu menyiapkan fasilitas belajar dirumah pada masa Pandemi Covid-19?	<input checked="" type="checkbox"/>	

9	Saya senang saat belajar dirumah pada masa Pandemi Covid-19		
10	Saya senang dan memiliki target belajar dirumah pada Masa Pandemi Covid-19		
11	materi yang diberikan guru mudah untuk saya pahami		
12	penjelasan yang guru kirim lewat whatshap grup selalu saya pantau selama belajar dirumah pada masa pandemi covid-19		
13	Pada saat guru bertanya saya senang menjawab pertanyaan yang diberikan		
14	Saya menyiapkan buku pelajaran sebelum pembelajaran pada masa pandemi saat mulai berlangsung.		
15	Jika ada penjelasan yang diberikan guru saya selalu bertanya.		

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK

PADA MASA PANDEMI COVID-19 di SDN 1 RAMAN ENDRA

Nama siswa : AR DANIA

Kelas :

Petunjuk pengisian

1. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai saudara.
2. Kerahasiaan jawaban saudara dijamin sepenuhnya.
3. Kejujuran saudara sangat saya harapkan.
4. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan diri saudara.
5. Sebaiknya mulai pengisian angket ini dengan bacaan "basmallah" dan akhirlah dengan bacaan "alhamdulillah".
6. Atas kerjasama dan ketersediaan saudara mengisi angket saya mengucapkan terimakasih.

Angket peran orang tua dan minat belajar anak

No.	Pertanyaan	Pernyataan	
		Ya	Tidak
1	Apakah orang tuamu mengajari tepat waktu belajar agar mempunyai kedisiplinan belajar dirumah pada masa pandemi covid-19?		
2	Apakah orang tuamu memberikan solusi ketika mengalami kesulitan belajar pada masa pandemi covid-19?	✓	
3	Apakah orang tua mu memberikan pujian ketika berhasil mengerjakan tugas yang diberikan guru?	✓	
4	Apakah orang tuamu selalu mengingatkan untuk belajar dirumah pada masa pandemi covid-19?		✓
5	Apakah orang tuamu pernah menanyakan tugas yang diberikan oleh guru?		✓
6	Apakah kebutuhan belajarmu sudah terpenuhi pada masa pandemi covid-19?		✓
7	Apakah orang tua mu mengalami kesulitan dalam menyediakan fasilitas belajar dirumah pada masa pandemi covid-19	✓	
8	apakah orang tuamu menyiapkan fasilitas belajar dirumah pada masa Pandemi Covid-19?	✓	

9	Saya senang saat belajar dirumah pada masa Pandemi Covid-19		1
10	Saya senang dan memiliki target belajar dirumah pada Masa Pandemi Covid-19		2
11	materi yang diberikan guru mudah untuk saya pahami		1
12	penjelasan yang guru kirim lewat whatshap grup selalu saya pantau selama belajar dirumah pada masa pandemi covid-19		1
13	Pada saat guru bertanya saya senang menjawab pertanyaan yang diberikan		1
14	Saya menyiapkan buku pelajaran sebelum pembelajaran pada masa pandemi saat mulai berlangsung.		1
15	Jika ada penjelasan yang diberikan guru saya selalu bertanya.		1

Lampiran 1

**TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN ORANG TUA SISWA KELAS 3
"PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
ANAK PADA MASA PANDEMI COVID-19 di SD N 1 RAMAN ENDRA**

Nama orang tua siswa : Iin Sugianti
 Informan ke- : 1
 Hari/tanggal : Selasa/ 30 November 2021
 Waktu : 19.00-19.20
 Tempat : Desa Raman Endra, Kec. Raman Utara, Kab. Lampung Timur

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Anda Membimbing Anak Dalam Belajar dan Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Masa Selama Pandemi Covid-19?	saya membimbing belajar anak sebaiknya, harus dengan sabar memberikan penjelasan pada anak dengan penuh ketekunan. karena, ketika belajar dirumah dengan orang tua anak sangat sulit, berbeda belajar disekolah yang guru berikan penjelasan anak menjadi lebih mudah memahaminya. Dalam meningkatkan minat belajar anak saya berikan nasehat, motivasi, semangat belajar.
2.	bagaimana anda membantu anak ketika menghadapi kesulitan belajar dirumah pada masa pandemi covid-19?	saya membantu anak menghadapi kesulitan. Selama anak mampu mengerjakan sendiri, saya tidak membantu anak.
3.	Apa yang anda lakukan saat anak menghadapi kesulitan ketika guru memberikan tugas yang harus dikerjakan dirumah pada masa pandemi covid-19?	berusaha menjelaskan sesuai kemampuan saya pada anak, materi yang telah disampai guru sedetail dan serinci mungkin sampai anak paham.

4.	bagaimana anda membimbing anak dalam belajar terlebih pada masa pandemi covid-19?	karena, jika anak tidak dibimbing orang tua anak akan mengalami kesulitan.
5.	bagaimana anda mendampingi anak belajar pada masa pandemi covid-19?	saya mendampingi anak untuk belajar biasanya jam belajar daring dipagi hari. Karena, Suasannya dapat membangkitkan semangat anak untuk belajar.
6.	bagaimana anda mengingatkan anak agar selalu belajar dirumah pada masa pandemi covid-19	saya biasanya ingatkan ketika anak sudah asyik bermain. Maka, saya ingatkan secara baik-baik untuk belajar. Saya terkadang mengatur jam belajar yang anak inginkan agar anak merasa senang untuk belajar.
7.	bagaimana anda menanyakan kepada anak tentang tugas yang diberikan oleh guru?	biasanya saya coba tanyakan tentang tugas hari ini. Selama daring ini biasanya saya tanyakan ke anak terkait tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu, saya juga mengecek buku latihan anak bagian mana yang dikerjakan atau bagian yang belum.
8.	Apakah anda pernah menghadapi kesulitan dalam mendorong anak agar mempunyai keinginan belajar dirumah pada masa pandemi covid-19?	iya, pernah. Ketika waktunya belajar anak lebih suka untuk bermain. Anak saya biasanya menunda-nunda untuk belajar.
9.	apa kesulitan anda dalam mengingatkan agar anak selalu belajar dirumah pada masa pandemi covid-19	kesulitan saya dalam mengingatkan anak untuk belajar biasanya membujuk mod anak untuk belajar sangat sulit. Karena, selama

		belajar dirumah anak merasa sangat bosan dan jenuh.
10	Bagaimana kesulitan anda anak mengingatkan anak agar selalu belajar pada masa pandemi covid-19?	kesulitan saya biasanya ketika anak tidak mood untuk belajar. Terkadang anak merasa bosan dan jenuh saat belajar daring dirumah pada masa pandemi covid-19.
11	Apakah kebutuhan anak anda dalam belajar pada masa pandemi covid-19 terpenuhi?	kadang-kadang terpenuhi. Akan tetapi, saya berusaha untuk mengupayakan kebutuhan belajar anak. karena, selama belajar dirumah membutuhkan biaya yang sangat mahal.seperti, membeli kuota internet untuk setiap harinya.
12	Apa saja fasilitas yang anda berikan selama belajar dirumah pada masa pandemi covid-19?	kuota internet, hp, meja, kursi belajar.
13	Apakah ada kesulitan yang anda alami dalam menyediakan fasilitas belajar dirumah pada masa pandemi covid-19?	tidak, selama fasilitas belajar terpenuhi.
14	Apakah anak anda pernah terlewatkan dalam penyediaan fasilitas selama belajar dirumah pada masa pandemi covid-19?	pernah, ketika sinyal susah.
15	Apakah menurut anda fasilitas untuk proses belajar sangat penting ketika belajar dirumah pada masa pandemi covid-19?	iya, sangat penting. Karena,selama pandemi covid-19. Jika tidak ada fasilitas belajar proses belajar dirumah tidak akan berjalan.

Lampiran 2

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN ORANG TUA SISWA KELAS 3
 ‘‘PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
 ANAK PADA MASA PANDEMI COVID-19 di SD N 1 RAMAN ENDRA

Nama orang tua siswa : Yani Triansah
 Informan ke- : 2
 Hari/tanggal : Jum’at/ 10 Desember 2021
 Waktu : 17.48-18.00
 Tempat : Desa Raman Endra, Kec. Raman Utara, Kab. Lampung

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Anda Membimbing Anak Dalam Belajar dan Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Masa Selama Pandemi Covid-19?	saya kadang bantu, dipantau digrup. Jika untuk menemani dan membimbing kadang kadang. Sebab kesibukan sebagai ibu rumah tangga dan bekerja. Untuk meningkatkan minat belajar anak biasanya diberi hadiah dan diberikan dorongan untuk belajar.
2.	bagaimana anda membantu anak ketika menghadapi kesulitan belajar dirumah pada masa pandemi covid-19?	saya coba membantu kesulitan anak semampu dan sesuai yang sudah saya pahami. Namun, terkadang kadang-kadang saya membantu kesulitan anak. Sebab, kesibukan bekerja juga.
3.	Apa yang anda lakukan saat anak menghadapi kesulitan ketika guru memberikan tugas yang harus dikerjakan dirumah pada masa pandemi covid-19?	jika saya kurang memahami materi yang disampaikan guru, saya tanyakan kepada gurunya terkait tugas yang diberikan.
4.	bagaimana anda membimbing anak dalam belajar terlebih pada masa pandemi covid-19?	saya membimbing belajar harus dengan penuh kesabaran, menciptakan rasa nyaman anak terutama

		memahami keinginan anak.
5.	bagaimana anda mendampingi anak belajar pada masa pandemi covid-19?	saya mendampingi anak belajar biasanya dipagai hari saat mulai belajar daring. jika untuk mendampingi belajar saya kadang-kadang untuk mendampingi anak untuk belajar. Karena, ya. Harus membagi waktu antara bekerja dan mendampingi anak belajar.
6.	bagaimana anda mengingatkan anak agar selalu belajar dirumah pada masa pandemi covid-19	saya mencoba menanamkan pada anak bahwa untuk belajar dirumah dalam keadaan sebelum adanya belajar atau belajar di sekolah. Karena, bagi saya tugas yang diberikan oleh baik di sekolah maupun daring dalam bentuk yang kirim lewat whatshap sama saja.
7.	bagaimana anda menanyakan kepada anak tentang tugas yang diberikan oleh guru?	biasanya saya coba anak terkait materi atau pelajaran yang sudah dipelajari selama pembelajaran berlangsung. Setelah itu, saya mencoba mengecek tugas yang ada dibuku latihan atau grup whatshap.
8.	Apakah anda pernah menghadapi kesulitan dalam mendorong anak agar mempunyai keinginan belajar dirumah pada masa pandemi covid-19?	iya, pernah ketika pandemi covid-19, belajar dirumah yang sepenuhnya mau tidak mau, terkadang untuk belajar sangat untuk

		mendorong minat belajarnya, terkadang anak merasa bahwa dirumah untuk bermain bukan belajar. Berbeda dengan di sekolah anak akan cenderung untuk belajar. Hal ini, membuat saya untuk menanamkan aknak saya untuk belajar dirumah dalam menghadapi keadaan pandemi.
9.	apa kesulitan anda dalam mengingatkan agar anak selalu belajar dirumah pada masa pandemi covid-19	anak ketika di ingatkan waktu belajar lebih cenderung untuk bermain. Ditambah lagi belajar daring saat ini kondisi ini menyebabkan kejenuhan pada anak. jika dirumah dengan orang tua anak menjadi kurang segan untuk di ingatkan untuk belajar.
10	Bagaimana kesulitan anda anak mengingatkan anak agar selalu belajar pada masa pandemi covid-19?	kesulitan saya terutama saat dirumah cenderung lebih asyik bermain bersama temanya. Belajar daring ini anak menjadi menurun belajarnya.
11	Apakah kebutuhan anak anda dalam belajar pada masa pandemi covid-19 terpenuhi?	iya, saya mengupayakan untuk memenuhinya.
12	Apa saja fasilitas yang anda berikan selama belajar dirumah pada masa pandemi covid-19?	fasilitas yang saya berikan selama belajar dimasa pandemi covid-19, kuota, buku tulis, dan hp.
13	Apakah ada kesulitan yang anda alami dalam menyediakan fasilitas belajar dirumah pada masa pandemi covid-19?	kesulitan yang saya alami saat terutama untuk kuota. internat karena, setiap belajar harus mengeluarkan

		biaya agar dapat belajar. Selain itu, hp yang harus bergantian dengan orang tua.
14	Apakah anak anda pernah terlewatkan dalam penyediaan fasilitas selama belajar dirumah pada masa pandemi covid-19?	iya, anak saya pernah terlewatkan kadang ketika mulai belajar dirumah waktu absen ketinggalan. Kuota untuk belajar kadang-kadang tersedia.
15	Apakah menurut anda fasilitas untuk proses belajar sangat penting ketika belajar dirumah pada masa pandemi covid-19?	sangat penting, salah satunya hp untuk mendorong kegiatan belajar dirumah selama masa pandemi covid-19. Digunakan untuk belajar secara online.

Lampiran 3

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN ORANG TUA SISWA KELAS 3
 ‘PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK PADA MASA PANDEMI COVID-19 di SD N 1 RAMAN ENDRA’

Nama orang tua siswa : Partini
 Informan ke- : 3
 Hari/tanggal : Selasa/ 14 Desember 2021
 Waktu : 17.39-17.56
 Tempat : didesa Raman Endra, Kec. Raman Utara, Kab. Lampung Timur

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Anda Membimbing Anak Dalam Belajar dan Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Masa Selama Pandemi Covid-19?	selama saya, dapat membimbing anak belajar saya coba mengajari anak. namun, anak saya biasanya belajar dengan saudaranya alasan saya. sangat sulit memahami materi pelajaran. Biasanya saya memberi anak dukungan belajar.
2.	bagaimana anda membantu anak ketika menghadapi kesulitan belajar dirumah pada masa pandemi covid-19?	biasanya anak saya, belajar saudaranya. Jarang saya membantunya.
3.	Apa yang anda lakukan saat anak menghadapi kesulitan ketika guru memberikan tugas yang harus dikerjakan dirumah pada masa pandemi covid-19?	anak saya, ketika kesulitan belajar dengan saudaranya. Karena, saya sangat sulit untuk memahami materi dan tugas yang diberikan guru.
4.	bagaimana anda membimbing anak dalam belajar terlebih pada masa pandemi covid-19?	karena, selama pandemi covid-19, orang tua juga sekaligus pengganti guru tidak hanya sekedar memberikan fasilitas belajar saja.
5.	bagaimana anda mendampingi anak belajar pada masa pandemi covid-19?	saya biasanya mendampingi anak

		dengan penuh kesabaran dan berusaha meluangkan waktu untuk mendampingi anak. terkadang saya sibuk dengan pekerjaan. jadi, terkadang saya mendampingi belajar anak.
6.	bagaimana anda mengingatkan anak agar selalu belajar dirumah pada masa pandemi covid-19	saya, ingatkan waktu belajar dan bermain.
7.	bagaimana anda menanyakan kepada anak tentang tugas yang diberikan oleh guru?	pernah, biasanya pantau dari grup whatshap.
8.	Apakah anda pernah menghadapi kesulitan dalam mendorong anak agar mempunyai keinginan belajar dirumah pada masa pandemi covid-19?	pernah, kesulitan saya, membangun dorongan anak untuk belajar sangat susah, anak mudah bosan selama belajar dirumah.
9.	apa kesulitan anda dalam mengingatkan agar anak selalu belajar dirumah pada masa pandemi covid-19	kesulitan saya, mulai dari membangun mood belajar anak, membuat anak agar tidak bosan.
10	Bagaimana kesulitan anda anak mengingatkan anak agar selalu belajar pada masa pandemi covid-19?	kendala yang saya alami biasanya jika anak sudah asyik bermain susah di ingatkan belajar.
11	Apakah kebutuhan anak anda dalam belajar pada masa pandemi covid-19 terpenuhi?	untuk kebutuhan belajar seperti alat tulis, buku, meja belajar sudah dapat terpenuhi. Namun, paket kuota internet ya, tidak pasti terpenuhi.
12	Apa saja fasilitas yang anda berikan selama belajar dirumah pada masa pandemi covid-19?	sejauh ini, buku tulis, meja belajar, hp, kuota internet.
13	Apakah ada kesulitan yang anda alami dalam menyediakan fasilitas belajar dirumah pada masa pandemi covid-19?	ada, seperti pembelian paket kuota internet.
14	Apakah anak anda pernah terlewatkan dalam penyediaan fasilitas selama belajar	pernah, paket kuota kehabisan, karena

	dirumah pada masa pandemi covid-19?	selama pandemi covid-19 harus membayar biaya pembelian kuota. Anak saya, kadang-kadang tetring hp tempat saudara.
15	Apakah menurut anda fasilitas untuk proses belajar sangat penting ketika belajar dirumah pada masa pandemi covid-19?	iya, sangat penting agar dapat memberikan kemudahan belajar.

Lampiran 4

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN ORANG TUA SISWA KELAS 3
 ‘PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK PADA MASA PANDEMI COVID-19 di SD N 1 RAMAN ENDRA

Nama orang tua siswa : Sumini
 Informan ke- : 4
 Hari/Tanggal :Rabu/15 Desember 2021
 Waktu : 08.00-08.20
 Tempat :melalui video call whatshap

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Anda Membimbing Anak Dalam Belajar dan Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Masa Selama Pandemi Covid-19?	cara saya membimbing anak untuk belajar saya harus sabar, terutama membimbing dua anak sekaligus.anak saya kembar. Jadi, ketekunan yang diberikan dalam membimbing.
2.	bagaimana anda membantu anak ketika menghadapi kesulitan belajar dirumah pada masa pandemi covid-19?	jika, untuk kesulitan iya. Saya menghadapi kesulitan. Kadang-kadang saya, dapat membantu anak belajar. kadang-kadang saya membantu kesulitan anak. karena, sulitnya, saya membagi waktu bekerja dan membatu belajar anak.
3.	Apa yang anda lakukan saat anak menghadapi kesulitan ketika guru memberikan tugas yang harus dikerjakan dirumah pada masa pandemi covid-19?	biasanya ketika anak mengalami kesulitan saya mencoba untuk anak membaca berulang kembali terkait materi yang telah disampaikan guru. Kemudian saya suruh anak mengerjakan sebisa dan semampu anak terlebih dahulu .hal tersebut agar anak saya dapat belajar mandiri. Jika masih

		mengalami kesulitan saya mencoba untuk mengajarkan dan membimbing belajar anak semampu dan sebisa saya.
4.	bagaimana anda membimbing anak dalam belajar terlebih pada masa pandemi covid-19?	saya perlu memahami kesiapan anak untuk belajar, memberikan suasana nyama terlebih dahulu. Pentingnya kesabaran dalam membimbing belajar anak. karena, orang tua harus dapat menjadi sosok pengganti guru, dan teman.
5.	bagaimana anda mendampingi anak belajar pada masa pandemi covid-19?	saya mendampingi anak untuk belajar biasanya dilihat dulu fokus belajarnya, saat anak kurang fokus. Biasanya saya mendampingi anak sebisa mungkin waktu dipagi hari agar membuat anak menjadi konsentrasi untuk belajar.
6.	bagaimana anda mengingatkan anak agar selalu belajar dirumah pada masa pandemi covid-19	iya, saya mengingatkan anak untuk anak belajar terutama dipagi hari ketika mulai absen belajar daring dan saat pembelajaran berlangsung.
7.	bagaimana anda menanyakan kepada anak tentang tugas yang diberikan oleh guru?	iya, saya tanyakan.
8.	Apakah anda pernah menghadapi kesulitan dalam mendorong anak agar mempunyai keinginan belajar dirumah pada masa pandemi covid-19?	iya, karena kendalanya membagi waktu belajar anak kembar saya di pagi dan malam hari.
9.	apa kesulitan anda dalam mengingatkan agar anak selalu belajar dirumah pada masa pandemi covid-19	kesulitan saya mengkondisikan anak untuk belajar terutama

		kan, anak saya kembar. Jadi, saya tidak hanya mengkondisikan satu anak saja. kadang-kadang anak jika belajar dirumah lebih banyak bermain.
10	Bagaimana kesulitan anda anda dalam mengingatkan anak agar selalu belajar pada masa pandemi covid-19?	sulitnya saya, untuk mengatur anak belajar antara bermain dan belajar dirumah sangat tidak mudah terlebih lagi dua anak sekaligus. Kadang- kadang jika belajar dirumah yang tidak diawasi guru anak lebih kurang kondusif untuk belajarnya.
11	Apakah kebutuhan anak anda dalam belajar pada masa pandemi covid-19 terpenuhi?	belum sepenuhnya, kadang-kadang seperti kuota belajar.
12	Apa saja fasilitas yang anda berikan selama belajar dirumah pada masa pandemi covid-19?	kuota, buku tulis, dan hp. Selama belajar dimasa pandemi covid-19.
13	Apakah ada kesulitan yang anda alami dalam menyediakan fasilitas belajar dirumah pada masa pandemi covid-19?	iya, pernah. Karena, harus membeli kuota internet.
14	Apakah anak anda pernah terlewatkan dalam penyediaan fasilitas selama belajar dirumah pada masa pandemi covid-19?	pernah, ketika kehabisan kuota internet dan sinyal yang sangat susah.
15	Apakah menurut anda fasilitas untuk proses belajar sangat penting ketika belajar dirumah pada masa pandemi covid-19?	sangat penting, adanya fasilitas dapat membantu proses belajar pada masa pandemi covid-19.

Lampiran 5

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN ORANG TUA SISWA KELAS 3
 ‘PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK PADA MASA PANDEMI COVID-19 di SD N 1 RAMAN ENDRA

Nama orang tua siswa : Kartini
 Informan ke- : 5
 Hari/tanggal : Senin/20 Desember 2021
 Waktu : 10.10-10.30
 Tempat : di Desa Raman Endra, Kec. Raman Utara, Kab. Lampung Timur

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Anda Membimbing Anak Dalam Belajar dan Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Masa Selama Pandemi Covid-19?	saya, coba membimbing ke anak dan mengajari jika materinya tidak sulit. Akan tetapi, saat saya kesulitan anak saya belajar dengan anaknya. Jika untuk membimbing belajar anak kadang-kadang saya. Anak saya lebih sering belajar dengan kakaknya. Saya memberikan semangat belajar anak, agar minat belajarnya meningkat.
2.	bagaimana anda membantu anak ketika menghadapi kesulitan belajar dirumah pada masa pandemi covid-19?	saya coba memahami dan membaca materi yang ada di buku. Saya coba membantu anak sebisa dan sesuai apa yang saya pahami.
3.	Apa yang anda lakukan saat anak menghadapi kesulitan ketika guru memberikan tugas yang harus dikerjakan dirumah pada masa pandemi covid-19?	ketika, saya masih bisa coba jelaskan ke anak. ketika kurang memahami saya tanyakan ke guru ketika tidak paham dengan tugas yang diberikan.
4.	bagaimana anda membimbing anak dalam	saya berusaha penuh

	belajar terlebih pada masa pandemi covid-19?	dengan kesabaran mulai anak mengalami kesulitan memahami materi belajar, memberikan pengetahuan pada anak. selain itu, dapat membentuk kenyamanan belajar anak.
5.	bagaimana anda mendampingi anak belajar pada masa pandemi covid-19?	saya mendampingi belajar anak jam belajar anak baik ketika belajar daring maupun mengerjakan tugas.
6.	bagaimana anda mengingatkan anak agar selalu belajar dirumah pada masa pandemi covid-19	biasanya saya mencoba nasehat anak terlebih agar anak belajar. Selain itu, saya juga pahami kondisi anak konsentrasi belajar saat anak mulai tidak mulai konsentrasi belajar.
7.	bagaimana anda menanyakan kepada anak tentang tugas yang diberikan oleh guru?	jika untuk tugas selama belajar daring saya tanyakan ke anak dan memantau tugas lewat grup.
8.	Apakah anda pernah menghadapi kesulitan dalam mendorong anak agar mempunyai keinginan belajar dirumah pada masa pandemi covid-19?	kesulitan saya dalam mendorong mood belajar anak, kadang-kadang anak merasa bosan belajar dirumah.
9.	apa kesulitan anda dalam mengingatkan agar anak selalu belajar dirumah pada masa pandemi covid-19	anak menjadi banyak bermain selama belajar dirumah. Membujuk anak untuk belajar terutama.
10.	Bagaimana kesulitan anda anda dalam mengingatkan anak agar selalu belajar pada masa pandemi covid-19?	kesulitan saya, saat anak terlalu asyik bermain. Membangun mood belajar.
11.	Apakah kebutuhan anak anda dalam belajar pada masa pandemi covid-19 terpenuhi?	tidak. jika, untuk kebutuhan belajar kadang-kadang terpenuhinya. Seperti

		kuota internet.
12	Apa saja fasilitas yang anda berikan selama belajar dirumah pada masa pandemi covid-19?	buku, hp dan kuota internet.
13	Apakah ada kesulitan yang anda alami dalam menyediakan fasilitas belajar dirumah pada masa pandemi covid-19?	ada kesulitan saya dari paket kuota internet, sinyal.
14	Apakah anak anda pernah terlewatkan dalam penyediaan fasilitas selama belajar dirumah pada masa pandemi covid-19?	pernah, kadang-kadang kehabisan kuota, saat sinyal susah telat absen pada jam belajar.
15	Apakah menurut anda fasilitas untuk proses belajar sangat penting ketika belajar dirumah pada masa pandemi covid-19?	iya, sangat penting terutama untuk data kuota internet, hp. Karena, pada masa pandemi kegiatan belajar di sekolah dialihkan belajar dirumah.



IZIN RESEARCH

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Komplek 15 A Inggremulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4729/In.28/D.1/TL.00/11/2021
 Lampiran : -
 Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
 KEPALA SDN 1 RAMAN ENDRA
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4730/In.28/D.1/TL.01/11/2021,
 tanggal 24 November 2021 atas nama saudara.

Nama : BERTA ROMANTINI
 NPM : 1701050004
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 1 RAMAN ENDRA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK PADA MASA PANDEMI COVID -19 di SDN 1 RAMAN ENDRA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 November 2021
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003

11/08/2021

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4730/In.28/D.1/TL.01/11/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelombagann Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **BERTA ROMANTINI**
NPM : 1701050004
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 1 RAMAN ENDRA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK PADA MASA PANDEMI COVID -19 di SDN 1 RAMAN ENDRA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 24 November 2021



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 1 RAMAN ENDRA**

Alamat : Desa Raman Endra Kec. Raman Utara Kab. Lampung Timur Kode Pos. 34154

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/32/RE.1/29/2022

Perihal : Surat Balasan Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NURHAYATI, S.Pd.MM.
NIP : 19711217 199308 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : UPTD SDN 1 Raman Endra

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : BERTA ROMANTINI
NPM : 170105004
Jurusan : PGMI
Perguruan Tinggi : IAIN METRO

Telah kami setuju untuk dapat melaksanakan Penelitian di UPTD SD Negeri 1 Raman Endra.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Raman Endra, 8 Februari 2022

Kepala UPTD SDN 1 Raman Endra



NURHAYATI, S.Pd.MM.

NIP. 19711217 199308 2 001

20/1/2021

IZIN PRASURVEY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0107/In.28/J/TL.01/01/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA SD NEGERI 1 RAMAN
 ENDRA
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **BERTA ROMANTINI**
 NPM : 1701050004
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : PERAN ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN MINAT
 BELAJAR MELALUI PEMBELAJARAN ONLINE
 PESERTA DIDIK KELAS 3 SD NEGERI 1 RAMAN
 ENDRA

untuk melakukan prasurvey di SD NEGERI 1 RAMAN ENDRA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Januari 2021
 Ketua Jurusan,



Nurul Afifah M.Pd.I.
 NIP 19781222 201101 2 007

SURAT KETERANGAN

Nomor : 424/53/RE.1/29/2021

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi Kami berkenan memberikan izin kepada mahasiswa, atas nama :

Nama : **BERTA ROMANTINI**
NPM : 1701050004
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
MELALUI PEMBELAJARAN ONLINE
PESERTA DIDIK KELAS 3 SD NEGERI 1 RAMAN ENDRA

Untuk melakukan prasurvey di SDN 1 Raman Endra Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

Demikian Surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Raman Endra, 21 Januari 2021
Kepala Sekolah



NURHAYATI, S.Pd.MM.
NIP. 19711217 199308 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4638/In.28.1/J/TL.00/11/2021
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Sudirin (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **BERTA ROMANTINI**
NPM : 1701050004
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK PADA MASA PANDEMI COVID-19 di SDN 1 RAMAN ENDRA

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 November 2021

Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-626/In.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Berta Romantini
NPM : 1701050004
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701050004

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Juni 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.r.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Berta Romantini
NPM : 1701050004
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR ANAK PADA MASA PANDEMI COVID-19 di SD N 1
RAMAN ENDRA

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 16 Maret 2022
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Berta Romantini
NPM : 1701050004

Jurusan : PGMI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Senin/4/03- 2022		tabel kriteria penelitian	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Berta Romantini
NPM : 1701050004

Jurusan : PGMI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	21/8022 /4		<i>Muhammad</i>	<i>M</i>

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

PERAN ORANG TUA DALAM
MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR ANAK PADA MASA
PANDEMI COVID-19 di SDN 1
RAMAN ENDRA

by Berta Romantini 1701050004

Submission date: 31-May-2022 11:35AM (UTC+0700)

Submission ID: 1847594502

File name: SKRIPSI_BERTA_ROMANTINI.docx (615.22K)

Word count: 16732

Character count: 110827

PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK PADA MASA PANDEMI COVID-19 di SDN 1 RAMAN ENDRA

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.metrouniv.ac.id

Internet Source

3%

2

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off

Metro, 31 Mei 2022
Ketua Jurusan PGM1



H. Nindia Yuliwulanda, M.Pd
Nip. 197007211999031003

DOKUMENTASI



(Dokumentasi izin pra-survey kepada kepala sekolah SD N 1 Raman Endra)



(dokumentasi izin pra-survey dengan guru kelas 3)



(dokumentasi izin melakukan riset kepada sekolah SD N 1 Raman Endra)



(dokumentasi izin melakukan riset dikelas 3)



(Dokumentasi Wawancara dengan ibu iin sugianti orang tua siswa kelas 3)



(Wawancara dengan ibu yani triansah orang tua siswa kelas 3)



(wawancara dengan ibu Sumini orang tua siswa kelas 3)



(ibu siti nurhayati selaku orang tua siswa kelas)



(wawancara dengan ibu atun selaku orang tua siswa 3)



(wawancara dengan ibu suparsini selaku orang tua siswa kelas 3)



(dokumentasi membagi lembar angket)



(dokumentasi siswa mengisi lembar angket)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Berta Romantini dilahirkan didesa Raman Endra, Pada tanggal 18 Januari 1997 Kec. Raman Utara, kab. Lampung Timur. Penulis merupakan pasangan dari bapak Suwardi dan ibu Sarmi. Anak kedua dari dua bersaudara. Mempunyai kakak yang bernama virda Lusiani. Penulis tinggal didesa Raman Endra. Kec. Raman Utara. Kab. Lampung Timur.

Pendidikan penulis mulai ditempuh dari Sekolah Dasar yaitu SD N 1 Raman Endra, lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan di MTs N 2 Raman Utara tahun 2011 sampai dengan 2014. Selanjutnya, penulis melanjutkan di SMA N 1 Raman Utara Tahun 2014 sampai dengan 2017. Pada tahun 2017 tercatat menjadi mahasiswi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN METRO, Lampung melalui jalur seleksi mahasiswa baru SPAN-PTKIN. Selama menjadi mahasiswi Penulis mengikuti kegiatan organisasi LDK AL-ISHLAH dan KAMMI IAIN METRO.